RELEVANSI ANTARA KETERAMPILAN KERJA LULUSAN S-1 DENGAN KEBUTUHAN TENAGA KERJA PROFESIONAL DI MASYARAKAT

(STUDI DESKRIPTIF-ANALITIS TENTANG KETERAMPILAN KERJA LULUSAN S-1 BKI DENGAN KEBUTUHAN TENAGA KERJA PROFESIONAL DI MASYARAKAT KABUPATEN NAGAN RAYA)

SKRIPSI

ANNISA ADITYA
NIM. 180402036
Prodi Bimbingan Konseling Islam

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Acch
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam

Oleh

ANNISA ADITYA
NIM. 180402036

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. M. Jamil Yusuf, M.Pd	**Syaiful Indra. M.Pd, Kons**
NIP. 195808101987031008	**NIP. 199012152018011001**

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu Dakwah Prodi Bimbingan Dan Konseling Islam

Diajukan Oleh
ANNISA ADITYA
NIM. 180402036
Pada Hari/ Tanggal

Kamis, 01 Desember 2022 M
07 Jumadil Awal 1444 H

di
Darussalam – Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. M. Jamil Yusuf, M.Pd
NIP. 195808101987031008

Sekretaris

Rofiqa Duri. M. Pd
NIP. 199106152020121008

Anggota I

Drs. Maimun, M.Ag
NIP. 195812311986031053

Anggota II

Drs. H. Mahdi NK, M.Kes
NIP. 196108081993031001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komonikasi
UIN Ar-Raniry

Dr. Fakhri, S. Sos.,MA
NIP. 196411291998031001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : ANNISA ADITYA

NIM : 180402036

Jenjang : Strata I (S-1)

Jurusan / Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan saya menyatakan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Banda Aceh, 01 Desember 2022

Yang Menyatakan,

ANNISA ADITYA
NIM. 180402036

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Relevansi Antara Keterampilan Kerja LulusanS-1 Dengan Kebutuhan Tenaga Kerja Profesional Di Masyarakat (Studi Deskriptif-Analitis Tentang Keterampilan Kerja Lulusan S-1 BKI Dengan Kebutuhan Tenaga Kerja Profesional Di Masyarakat Kebupaten Nagan Raya)". Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya pertanyaan dari masyarakat tentang prospek kerja Lulusan S-1 Bimbingan dan Konseling Islam. Fokus masalah dalam penelitian ini, Bagaimana cara mengidentifikasi keterampilan kerja profesional yang dikuasai oleh lulusan S1 BKI yang ada di Kabupaten Nagan Raya, Bagaimana cara mengidentifikasi kebutuhan tenaga kerja profesional yang ada pada masyarakat Kabupaten Nagan Raya, Apa kesesuaian (relevansi) antara keterampilan kerja yang dikuasai oleh lulusan S-1 BKI dengan kebutuhan tenaga kerja profesional yang ada di masyarakat Kabupaten Nagan Raya. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui *Pertama*, cara mengidentifikasi keterampilan kerja profesional yang dikuasai oleh lulusan S-1 BKI yang ada di Kabupaten Nagan Raya. *Kedua*, cara mengidentifikasi kebutuhan tenaga kerja profesional yang ada pada masyarakat Kabupaten Nagan Raya. *Ketiga* apa kesesuaian (relevansi) antara keterampilan kerja yang dikuasai oleh lulusan S1 BKI dengan kebutuhan tenaga kerja profesional yang ada di masyarakat Kabupaten Nagan Raya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sumber data atau subjek dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu *pertama* data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil dari observasi dengan menggunakan teknik snowball sampling, dan berupa lisan dari subjek penelitian (informan dan responden). Dan *kedua* data sekunder terdiri dari berbagai literatur yang memiliki relevansi dengan kajian ini seperti skripsi, jurnal ilmiah, majalah, artikel dan situs internet. Teknik pengumpulan data yaitu melalui Observasi, Wawancara semi terstruktur dan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan trigulasi data yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan (1) Cara mengidentifikasi keterampilan kerja yang dikuasai oleh Alumni BKI. *Pertama* harus memiliki keterampilan komunikasi, keterampilan menulis, membaca, mendengar, rasa empati, kreatif, keterampilan dalam memberikan pertanyaan, keterampilan memecahkan masalah, keterampilan bekerjasama, dan keterampilan dalam menggunakan teknologi. (2) Cara mengidentifikasi kebutuhan tenaga kerja profesional pada masyarakat. *Pertama*, Sarjana S1 atau D3, *Kedua* Berani dan mampu dalam memberikan bimbingan atau penyuluhan kepada masyarakat, *Ketiga* Mampu berkomunikasi dengan baik, *Empat* Kreatif, *Lima* Percaya diri, *Enam* Memiliki etika yang baik, dan *Tujuh* Mampu menggunakan teknologi, (3) Kesesuaian (relevansi) antara keterampilan kerja yang dikuasai oleh lulusan S1 BKI dengan kebutuhan tenaga kerja profesional yang ada di masyarakat Kabupaten Nagan Raya. Sangat sesuai alasannya karena dimasyarakat membutuhkan orang yang mampu menyelesaikan atau memberikan solusi untuk masalahnya dan hal ini mampu dilakukan oleh seorang konselor.

Kata kunci: Keterampilan, Kebutuhan dan Relevansi (Kesesuaian).

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **"Relevansi Antara Keterampilan Kerja Lulusan S-1 Dengan Kebutuhan Tenaga Kerja Profesional Di Masyarakat (Studi Deskriptif-Analisis Tentang Keterampilan Kerja Lulusan S-1 BKI Dengan Kebutuhan Tenaga Kerja Profesional Di Masyarakat Kabupaten Nagan Raya)".** Skripsi ini merupakan sebuah karya tulis ilmiah yang diperlukan untuk melengkapi persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana S-1 pada Prodi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Tidak lupa shalawat beserta salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya.

Penulis menyadari bahwa tanpa dukungan dari berbagai pihak skripsi ini tidak akan terselesaikan. Oleh karena itu penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu sepenuh hati, baik berupa semangat, ide, dan doa, bantuan moril maupun material sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada orang tua tercinta Ayahanda Junaidi dan Ibunda Sumiyati yang telah merawat dan membesarkan serta mendidik penulis dengan penuh kasih sayang dan kesabaran. Akhirnya inilah persembahan yang dapat ananda

berikan sebagai tanda ucapan terima kasih dan tanda bakti ananda. Dan juga terima kasih sebesar-besarnya kepada keluarga besar penulis, Adik-adik tercinta Rahmat Albi, Rahma Wati, dan Khansar Haidar yang sudi sekiranya menemani perjuangan sampai saat ini.

Izinkan penulis menyampaikan penghargaan yang tulus dan ucapan terima kasih yang mendalam juga kepada pihak-pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman M. Ag Selaku Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, Ibu Dr. Kusmawati Hatta, M. Pd.
3. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Jarnawi M.Pd.
4. Bapak Dr. M. Jamil Yusuf, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing I
5. Bapak Syaiful Indra, M.Pd, Kons. Selaku Dosen Pembimbing II
6. Segenap Petugas dan Karyawan di Kabupaten Nagan Raya serta para Alumni Bimbingan dan Konseling Islam di Nagan Raya yang namanya tidak dapat saya sebutkan, untuk kerja sama, kesediaan dan waktunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman BKI Se-angkatan 2018 yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih untuk waktu, dukungan dan bantuan teman-teman sekalian.

8. Dan Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan dan urutkan satu persatu tanpa maksud melupakan yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Doa penulis untuk mereka “Semoga Allah membalas semua amal kebaikan kepada mereka dengan balasan yang lebih baik dari apa yang telah mereka berikan kepada diriku”. Penulis menyadari speneuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh untuk disebut sempurna. Untuk itu, kritikan dan saran maupun masukan sangat penulis harapkan. Meskipun dengan keterbatasan dan kekurangan yang ada, penulis berharap penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Banda Aceh, 01 Desember 2022
Penulis,

Annisa Aditya

DAFTAR ISI

COVER

LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING ..... **ii**

LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG ..... **iii**

LEMBARAN PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **iv**

ABSTRAK ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

DAFTAR ISI . ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **x**

DAFTAR GAMBAR ..... **xi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Fokus Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Signifikansi Temuan Hasil Penelitian 8
E. Definisi Operasional 9
F. Kajian Terhadap Hasil Penelitian Terdahulu 12

BAB II KAJIAN PUSTAKA **15**

A. Standar Kompetensi Lulusan S-1 BKI 15
B. Kebutuhan Tenaga Kerja Di Masyarakat 33

BAB III METODE PENELITIAN **37**

A. Jenis Data Penelitian 37
B. Sumber Data Penelitian 39
C. Teknik Pengumpulan Data 39
D. Teknik Analisis Data 43

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN **45**

A. Gambar Umum Lokasi Penelitian 45
B. Keterampilan Kerja Profesional Lulusan Prodi BKI 49
C. Kebutuhan Tenaga Kerja Profesional Pada Masyarakat Kabupaten Nagan Raya 55
D. Kesesuaian Antara Keterampilan Dengan Kebutuhan 64

BAB V PENUTUP **75**

A. Kesimpulan 75
B. Saran 77

DAFTAR PUSTAKA **79**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Batas Wilayah Kabupaten Nagan Raya.

Table 4.2 Kompetensi yang dibutuhkan di intansi yang ada di Kabupaten Nagan Raya.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Pembimbing Skripsi.

Lampiran 2 : Surat Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian Dari Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A)

Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian Dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)

Lampiran 5 : Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian Dari Kantor Urusan Agama (KUA)

Lampiran 6 : Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian Dari Kementerian Agama (KEMENAG)

Lampiran 7 : Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian Dari Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Iskandar Muda

Lampiran 8 : Daftar Wawancara

AR-RANIRY

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang yang lulus pendidikan sarjana (S1) di suatu perguruan tinggi kalau sekiranya dia tidak melanjutkan studi (S2), pada umumnya dia akan mencari pekerjaan yang sesuai dengan bidang keterampilan dan keahliannya. Ada juga sebagian orang yang memilih keahlian dan keterampilannya sebagai basic skill, tapi dikembangkan dibidang lain seperti sarjana bimbingan dan konseling islam (BKI) yang menjadi seorang pengusaha pembuat dekorasi pelaminan dan hantaran, tetapi dalam mengembangkan usahanya dia memakai karyawan dan juga dia mengembangkan ilmu bimbingan dan konseling islam dalam mengerakkan konseling karier kepada karyawannya.

Pada dasarnya orang akan mencari pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, baik itu kebutuhan sandang (pakaian), pangan (makanan) dan papan (tempat tinggal). Menurut pendapat Widarto, "Kerja merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia, dimana pun dan kapan pun, orang akan sangat susah dan gelisah jika ia tidak memiliki pekerjaan".[1]

---

[1] Widarto, *Bimbingan Karier dan Tips Berkarier,* (Yogyakarta: Leutika Prio, 2015), hal. 2.

Pendapat lain di kemukakan oleh Pandji Anoraga yang menyatakan bahwa "Kerja merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia, dengan bekerja orang berharap dapat membawa perubahan dari keadaan sebelumnya".[2]

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kerja merupakan salah satu kebutuhan yang ada pada diri manusia, tujuan orang-orang mencari kerja atau pekerjaan untuk dapat mencukupi dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam mencari pekerjaan tentunya harus sesuai dengan bidang keterampilan dan keahlian, hal tersebut sangatlah penting karena dapat berpengaruh pada kinerja seseorang, sehingga pada akhirnya akan berpengaruh pada jenis pekerjaan atau jabatannya.

Sekarang ini banyak sekali sarjana (S-1) yang setelah lulus pendidikan dari perguruan tinggi, sulit dalam mencari pekerjaan dan banyak dari mereka yang tidak terserap oleh lapangan kerja yang ada. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal yakni, sebagai berikut: (1) Jumlah lapangan kerja yang ada tidak sebanding dengan banyaknya jumlah lulusan tenaga kerja, (2) Kualifikasi (keahlian) dan keterampilan pekerja yang tidak sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja yang ada di masyarakat, (3) Kekurangmampuan para pencari kerja dalam mencari pekerjaan yang layak, (4) Kurangnya motivasi (daya juang), dan (5) Tidak memiliki pengalaman dalam bekerja, dan lain-lain.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

---

[2] Pandji Anoraga, *Psikologi Kerja*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1992), hal. 11.

Untuk mengatasi permasalahan di atas maka sebagai seorang sarjana (S-1), khusunya bagi sarjana Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), bukan hanya mencari pekerjaan saja, namun juga harus mampu menciptakan lapangan pekerjaan, dengan melihat sisi relevansi (kesesuaian) antara keterampilan kerja yang dimiliki lulusan S-1 Bimbingan dan Konseling Islam dengan kebutuhan tenaga kerja di masyarakat.

Masyarakat masih banyak yang belum tahu tentang jurusan bimbingan dan konseling islam dan bagaimana prospek kerjanya. Berikut ini pengertian Bimbingan dan Konseling Islam menurut pendapat Anwar Sutoyo "Merupakan upaya membantu individu belajar mengembangkan fitrah dan kembali kepada fitrahnya dengan cara memberdayakan (enpowering) iman, akal dan kemauan yang dikaruniakan Allah SWT".[3]

Selain itu definisi Bimbingan dan Konseling Islam, menurut pendapat Thohari Musnamar, "Proses pemberian bantuan kepada individu agar mampu menyadari eksistensinya sebagai makhluk Allah dimana seharusnya bisa hidup selaras dengan petunjuk dan ketentuan Allah sehingga dapat mencapai kebagiaan hidup dunia dan akhirat.[4]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

---

[3] Anwar Sutoyo, *Bimbingan & Konseling Islam (Teori dan Praktik*), (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 22.

[4] Thohari Musnamar, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Press, 2002), hal. 5.

Tujuan dari Bimbingan dan Konseling Islam yaitu untuk membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang ada pada dirinya dari yang bermasalah menjadi baik, dan yang telah baik agar menjadi lebih baik lagi sehingga tidak akan menjadi sumber masalah bagi dirinya sendiri dan orang lain.

Manusia tidak terlepas dari berbagai persoalan dan permasalahan di dalam kehidupannya. Maka bimbingan dan konseling islam sangat dibutuhkan, karena persoalan dan permasalahan yang ada di dalam kehidupan manusia itu perlu untuk diselesaikan, agar tidak menghambat perkembangan diri dan mengganggu kehidupan sehari-hari. Sekarang ini tidak jarang, banyak orang yang kesulitan dalam menghadapi dan menyelesaikan masalahnya. Sebagaian orang tidak mampu menyelesaikan masalahnya sendiri, mereka membutuhkan bantuan orang lain seperti: (konselor atau penyuluh) untuk membantu dalam memberikan membimbing dan mengatasi masalah yang sedang dihadapi klien. Dalam hal ini, peran konselor sangat dibutuhkan untuk membantu klien/konseli dalam menyelesaikan dan memecahkan masalah yang sedang dihadapi.[5]

Sekarang ini banyak sekali kasus orang-orang yang tidak mampu menyelesaikan permasalahannya sehingga pada akhirnya berakhir dengan tragis, seperti: Bunuh diri akibat dari hilangnya harapan, patah hati, dikhianati, kecewa, rasa sedih yang begitu mendalam dan masalah lainnya. Kemudian stress akibat dari kesulitan dalam mencari pekerjaan, kesulitan ekonomi, gagal

---

[5] https://www.edutorial.id>*Prospek Kerja Bimbingan Konseling Islam*.

dalam mencalonkan diri menjadi pejabat, masalah dengan keluarga dan masalah-masalah lainnya. Maka dari itu sangat dibutuhkan tenaga kerja seperti seorang konselor untuk membantu klien dalam menyelesaikan dan memecahkan masalah yang sedang dialaminya dengan cara memberikan bimbingan, menuntun, dan juga memberikan motivasi kepada konseli/klien agar masalah yang sedang dialami dapat diatasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa prospek kerja bimbingan dan konseling islam itu memiliki peluang kerja yang sangat luas, karena pekerjaan seorang konselor itu berhubungan dengan orang-orang yang memiliki permasalahan di dalam kehidupannya. sehingga profesi konselor akan sangat dibutuhkan oleh orang-orang yang sedang mengalami masalah atau problem di hidupnya.

Berdasarkan pengamatan peneliti, Kabupaten Nagan Raya merupakan salah satu daerah yang kerap sekali terjadinya konflik. Masalah atau konflik yang sering terjadi di Nagan Raya yaitu, seperti: pelecehan, kekerasan dalam rumah tangga, perceraian, pembunuhan, perampokan, dan lain-lain. Sehingga dalam hal ini dibutuhkan tenaga kerja profesional seperti konselor untuk membantu menangani masalah dengan cara memberikan layanan-layanan berupa bimbingan dan konseling islam. Maka dari itu di Kabupaten Nagan Raya menurut penulis sangat dibutuhkan tenaga kerja profesional seperti lulusan Bimbingan dan Konseling Islam untuk memberikan bimbingan, menunjukkan, menuntun dan membantu menyelesaikan permasalah dan mengatasi perselisihan yang kerap terjadi dimasyarakat.

Bimbingan dan Konseling Islam memiliki peluang kerja yang sangat luas, mulai dari menjadi seorang penyuluh agama, pembimbing atau pendamping (advokasi), terapis islam, dosen, konsultan, motivator, dan adapun lembaga atau intansi yang dapat dimasuki oleh lulusa BKI, antara lain sebagai berikut: Kantor Dinas Sosial (dibidang pemberdayaan sosial, bidang rehabilitasi sosial, bidang pelindungan dan jaminan sosial) seperti di instansi Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A), Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dan lain-lain, Kantor Kementrian Agama (bekerja dibidang pendidikan islam, bidang bimbingan masyarakat islam/kantor urusan agama), Pengadilan, Rumah Sakit, Kantor Kepolisian, Kantor Badan Narkotika Nasional (BNN), dan sebagainya.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai, **"Relevansi Antara Keterampilan Kerja Lulusan S-1 Dengan Kebutuhan Tenaga Kerja Profesional Di Masyarakat (Studi Deskriptif-Analitis Tentang Keterampilan Kerja Lulusan S1 BKI Dengan Kebutuhan Tenaga Kerja Profesional Di Masyarakat Kabupaten Nagan Raya)"**.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

B. Fokus masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yakni, bagaimana gambaran kesesuaian (relevansi) antara keterampilan kerja yang di kuasai oleh lulusan S-1 BKI dengan kebutuhan tenaga kerja profesional yang ada di tengah-tengah masyarakat Kabupaten Nagan Raya.

1. Bagaimana cara mengidentifikasi keterampilan kerja profesional yang dikuasai oleh lulusan S1 BKI yang ada di Kabupaten Nagan Raya?
2. Bagaimana cara mengidentifikasi kebutuhan tenaga kerja profesional yang ada pada masyarakat Kabupaten Nagan Raya?
3. Apa kesesuaian (relevansi) antara keterampilan kerja yang dikuasai oleh lulusan S1 BKI dengan kebutuhan tenaga kerja profesional yang ada di masyarakat Kabupaten Nagan Raya?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana cara mengidentifikasi keterampilan kerja professional yang dikuasai oleh lulusan S1 BKI yang ada di Kabupaten Nagan Raya.
2. Untuk mengetahui bagaimana cara mengidentifikasi kebutuhan tenaga kerja professional yang ada pada masyarakat Kabupaten Nagan Raya.
3. Untuk mengetahui adakah kesesuaian (relevansi) antara keterampilan kerja yang dikuasai oleh lulusan S1 BKI dengan kebutuhan tenaga kerja professional yang ada di masyarakat Kabupaten Nagan Raya.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

D. Signifikasi Temuan Hasil Penelitian

Adapun signifikasi (kebermaknaan) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan juga diharapkan dapat di jadikan sebagai pedoman bagi peneliti lain yang mungkin memiliki kegiatan penelitian yang sejenis. Selain itu juga diharapkan dapat memberikan masukan serta gambaran bagi sarjana (S1) terutama kepada mahasiswa jurusan BKI mengenai prospek kerja jurusan BKI yang relevan.

2. Secara Praktis

1. Bagi Jurusan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, jurusan mampu meningkatkan kualitas program pembelajaran dan hasil pembelajaran pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam.

2. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan juga dapat menambah wawasan atau ilmu pengetahuan bagi mahasiswa khususnya, bagi mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam mengenai prospek kerja BKI yang relevan.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini adalah sebagai bahan kajian ilmiah yang diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti lain dan

جامعة الرانري
AR-RANIRY

penelitian ini juga sebagai sebuah syarat akhir untuk meraih gelar sarjana di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

4. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan agar masyarakat lebih paham dan mengetahui tentang Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam dan juga dapat memahami tentang prospek kerja lulusan BKI.

E. Definisi Operasional

Untuk tidak terjadinya kesalah pahaman dari pembaca dan untuk menjadikan panduan peneliti, maka dipandang perlu dijelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini sebagai berikut.

1. Relevansi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) relevansi adalah hubungan, keterkaitan dan kesesuaian. Sedangkan secara istilah kata relevansi berasal dari kata relevan, yang mempunyai arti bersangkut paut, yang ada hubungan, keterkaitan, dan kesesuaian.[6]

Sedangkan menurut sukmadinata, relevansi terdiri dari relevansi internal dan relevansi eksternal. Relevansi internal adalah adanya kesesuaian atau konsistensi antara komponen-komponen seperti tujuan, isi, proses

---

[6] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hal. 943.

penyampaian dan evaluasi, atau dengan kata lain relevansi internal menyangkut keterpaduan antar komponen-komponen, sedangkan relevansi eksternal adalah kesesuaian dengan tuntutat, kebutuhan, dan perkembangan dalam masyarakat.[7]

Berdasarkan pengertian di atas dapat kita simpulkan bahwa relevansi adalah hubungan, ketekaitan dan kesesuaian dengan kebutuhan yang ada di masyarakat.

Jadi istilah relevansi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kesesuaian antara keterampilan kerja lulusan S1 BKI dengan kebutuhan tenaga kerja profesional di masyarakat Kabupaten Nagan Raya.

2. Keterampilan kerja

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) keterampilan adalah kecakapan, dan cekatan. Sedangkan secara istilah keterampilan berasal dari kata "terampil" yang berarti cakap dalam menyelesaikan tugas, mampu dan cekatan. Menurut pendapat soemardjan dkk berpendapat bahwa keterampilan merupakan kepandaian melakukan suatu pekerjaan dengan cepat dan benar, dalam hal ini ruang lingkup keterampilan sangat luas yang melingkupi berbagai kegiatan antara lain sebagai berikut: perbuatan, berpikir, berbicara, melihat, mendengar, dan lain sebagainya.[8]

---

[7] Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 75.

[8] Soemardjan dkk, *Pendidikan Keterampilan*, (Malang: Universitas Negeri Malang Press, 2002), hal. 2.

Keterampilan kerja adalah kecakapan dan kemampuan seseorang dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaannya dengan cepat dan benar. Istilah keterampilan kerja yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah keterampilan kerja yang dimiliki oleh lulusan S-1 Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) di Kabupaten Nagan Raya.

3. Kebutuhan tenaga kerja profesional di masyarakat Kabupaten Nagan Raya

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kebutuhan adalah sesuatu yang dibutuhkan atau diperlukan. Sedangkan secara istilah kebutuhan berasal dari kata "butuh" yang artinya perlu, penting, dan ketergantungan. sebagaimana yang dikutip oleh NS. Kasiati dan Ni Wayan Rosmalawati, menurut Abraham Maslow menyatakan bahwa setiap manusia memiliki lima kebutuhan dasar yaitu: kebutuhan fisiologis, keamanan, cinta, harga diri, dan aktualisasi diri. Manusia memiliki kebutuhan dasar yang bersifat heterogen, setiap orang pada dasarnya memiliki kebutuhan yang sama, akan tetapi karena disetiap wilayah atau tempat memiliki budaya atau adat istiadat yang berbeda-beda, maka kebutuhan pada setiap orang juga ikut berbeda.[9] Manusia dalam memenuhi kebutuhannya ia akan memulai dari hal yang lebih terpenting dulu hingga yang dapat ditunda dalam pemenuhannya.

Kebutuhan tenaga kerja profesional merupakan jumlah tenaga kerja yang diperlukan untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa dalam satu

---

[9] NS. Kasiati, Ni Wayan Rosmalawati, *Kebutuhan Dasar Manusia I*, (Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016), hal. 4.

satuan waktu tertentu. Istilah kebutuhan yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kebutuhan tenaga kerja profesional di masyarakat Kabupaten Nagan Raya.

F. Kajian Terhadap Hasil Penelitian Terdahulu

Kajian terhadap hasil penelitian terdahulu dimaksudkan untuk mengetahui atau mebandingkan apakah penelitian tentang relevansi antara keterampilan kerja lulusan S-1 dengan kebutuhan tenaga kerja profesional di masyarakat (studi deskriptif-analitis tentang keterampilan kerja lulusan S1 BKI dengan kebutuhan tenaga kerja profesional di masyarakat Kabupaten Nagan Raya) sudah pernah diteliti, namun ada beberapa penelitian yang meneliti tentang keterampilan kerja diantaranya:

Pertama: penelitian tentang bimbingan keterampilan kerja mandiri terhadap remaja putus sekolah pada balai latihan kerja (BLK) banda aceh. Penelitian ini mengkajikan tentang keterbatasan ekonomi, beberapa diantara remaja tidak bisa melanjutkan pendidikannya atau putus sekolah. Untuk mengatasi hal tersebut pemerintah mendirikan Balai Latihan Kerja (BLK) Di Banda Aceh. Diharapkan, agar mampu mengatasi masalah terkait ketenanga kerjaan dan pengangguran terutama bagi anak putus sekolah, anak yang sulit mendapat pekerjaan dan dilatih dengan berbagai bidang kejuruan yang ada agar mereka dapat bekerja diperusahaan-perusaan atau kerja mandiri. Pelatihan keterampilan bagi remaja putus sekolah, yang diakibatkan oleh keterbatasan ekonomi namun mereka masih memiliki kemauan untuk maju, merupakan

salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar menjadi lebih baik. BLK adalah balai latihan kerja yang tujuan pendirian nya didirikan oleh pemerintah untuk melatih para angkatan kerja bagi remaja putus sekolah atau remaja yang susah mendapatkan pekerjaan dengan bidang nya agar lebih ahli dan menguasai bidang pekerjaan semaksimal mungkin. Tujuan Dengan adanya lembaga ini, mereka diharapkan agar menjadi remaja yang terampil, dapat bekerja dengan mandiri dalam kehidupan dan tidak menjadi beban keluarga dan masyarakat.[10]

Kedua: Penelitian tentang Pembinaan Keterampilan Kerja Untuk Kesejahteraan Keluarga (Studi Deskriftif Pada Ibu Rumah Tangga Di Kampung Penggalangan Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues), penelitian ini mengkajikan tentang peran ibu yang dominan dan optimal dalam suatu keluarga yang mencakup pada zaman modern saat ini, seorang ibu dituntut untuk kreatif, sabar, ulet dan tekun dalam mencapai kesejahteraan keluarga. Kemajuan zaman sering diiringi dengan berkembangnya informasi dan tingkat kemampuan intelektual manusia. Banyak hal yang telah dilakukan ibu sebagai penopang ekonomi keluarga seperti dengan cara berwirausaha, penjaga toko, berdagang di pasar dan membuka warung. Disinilah terlihat bahwa seorang ibu sangat berperan dalam pemberdayaan ekonomi keluarga guna mencapai kesejahteraan keluarga. Kemandirian perempuan tidak dapat dilepaskan dari perannya sebagai ibu dan istri, perempuan dianggap sebagai

---

[10] Maya Gustina Sari. A, *"Bimbingan Keterampilan Kerja Tandiri Terhadap Remaja Putus Sekolah Pada Balai Latihan Kerja (BLK) Banda Aceh*", Skripsi. Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019.

makhluk sosial budaya yang utuh apabila telah memainkan kedua peran tersebut dengan baik. Peranan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga tidaklah mudah, mereka harus memainkan peranan ganda yaitu menjadi seorang istri (ibu) dalam mendidik anak-anaknya dan membantu meningkatkan perekonomian keluarga. Tujuan dari penelitian ini untuk mampu membawa kesejahteraan bagi keluarga.[11]

Sedangkan penelitian ini yaitu mengenai relevansi (kesesuaian) antara keterampilan kerja lulusan S-1 dengan kebutuhan tenaga kerja profesional di masyarakat (studi deskriptif-analitis tentang keterampilan kerja lulusan S1 BKI dengan kebutuhan tenaga kerja profesional di Masyarakat Kabupaten Nagan Raya). Penelitian ini mengkajikan tentang bagaimana kesesuaian (relevansi) antara keterampilan kerja yang di kuasai oleh lulusan S-1 BKI dengan kebutuhan tenaga kerja profesional yang ada di tengah-tengah masyarakat Kabupaten Nagan Raya.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

---

[11] Abdan Sahputra, *Pembinaan Keterampilan Kerja Untuk Kesejahteraan Keluarga (Studi Deskriftif Pada Ibu Rumah Tangga Di Kampung Penggalangan Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues),* Skripsi. Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Standar Kompetensi Lulusan S-1 Bimbingan dan Konseling Islam

1. Pengertian Bimbingan

Secara etimologis, kata bimbingan merupakan terjemahan dari kata *"guidance"*, yang berasal dari kata kerja *"to guide"*, yang mempunyai arti menunjukkan, membimbing, menuntun ataupun membantu. Secara umum bimbingan dapat di artikan sebagai suatu bantuan atau tuntunan. Sedangkan kata bimbingan dalam term bimbingan penyuluhan maksudnya adalah suatu pekerjaan pemberian bantuan psikologis kepada seseorang yang secara psikologis memang membutuhkannya, yakni membantu agar yang bersangkutan dapat menyelesaikan atau mengatasi sendiri masalah atau pekerjaan yang sedang dihadapi.[12]

Berikut ini pengertian bimbingan menurut para ahli yaitu sebagai berikut: Bimbingan menurut Frank Parson, dalam Jones, 1951, sebagaimana dikutip oleh Prayitno & Erman Amti, adalah bantuan yang diberikan kepada individu untuk dapat memilih, mempersiapkan diri, dan memangku suatu jabatan serta mendapat kemajuan dalam jabatan yang dipilihnya.[13]

---

[12] Achmad Mubarok, *Al Irsyad An Nafsy Konseling Agama Teori dan Kasus*, Cet ke 1, (Jakarta: Bina Rena Pariwara, 2000), hal. 2

Bimbingan menurut Sunaryo Kartadinata, sebagaimana dikutip oleh Samsu Yusuf & Nuratana, adalah sebagai proses membantu individu untuk mencapai perkembangan secara optimal.[14]

Dari beberapa uraian mengenai pengertian bimbingan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan ataupun pertolongan kepada seseorang ataupun sekelompok orang agar mampu dalam memilih dan mengatasi permasalahan yang sedang dialaminya agar individu/klien tersebut memperoleh kebahagiaan pribadi dan kemanfaatan sosial.

Selain itu bimbingan bertujuan untuk memberikan bantuan, tuntunan dan memberikan petunjuk kepada manusia untuk dapat mengembangkan kemampuan atau potensi yang ada pada dirinya sendiri dan juga untuk menjadikannya sebagai pribadi yang lebih mantap dan mandiri.

Dalam proses pemberian bimbingan atau bantuan kepada individu ataupun sekelompok orang tentunya harus diberikan oleh orang yang sudah ahli atau profesional dibidangnya. Selain itu pemberian bimbingan ataupun bantuan sebaiknya dilakukan secara terus menerus atau sistematis agar menjadi pribadi yang mandiri dan mantap tanpa harus bergantung kepada orang lain.

---

[13] Prayitno, Erman Amti, Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hal. 95.

[14] Syamsu Yusuf, Landasan Bimbingan & Konseling, Cet ke 7, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 20012), hal. 7.

2. Pengertian Konseling

Konseling secara etimologis, berasal dari bahasa latin, yaitu "consilium" yang berarti "dengan" atau "bersama" yang dirangkai dengan "menerima" atau "memahami". Sedangkan dalam bahasa Anglo-Saxon, istilah konseling berasal dari "sellan" yang berarti "menyerahkan" atau "menyampaikan". Konseling menurut Smith, dalam Sertzer & Stone, sebagaimana dikutip oleh Prayitno dan Erman Amit, adalah suatu proses dimana konselor membantu konseli untuk membuat interprestasi-interprestasi tentang fakta-fakta yang berhubungan dengan pilihan, rencana, atau penyesuaian-penyesuaian yang perlu diperbuat.[15] Sedangkan konseling menurut Rogers adalah serangkaian hubungan langsung dengan individu yang bertujuan untuk membantu dia dalam mengubah sikap dan tikah lakunya. Sasaran utama dari konseling adalah mengubah sikap dan tingkah laku yang diperlihatkan oleh peserta didik didasari oleh suatu sikap yang sama.

Biasanya konseling dikenal dengan istilah penyuluhan, masyarakat memaknakan konseling itu sebagai pemberian bantuan, informasi, arahan, saran dan nasihat kepada seseorang atau individu. Konseling merupakan capang ilmu dari psikologi yang juga merupakan praktik pemberian bantuan kepada individu.

Konseling adalah pelayanan profesional yang diberikan oleh konselor kepada klien yang dilakukan secara langsung atau tatap muka (face to face)

---

[15] *Ibid*. Hal. 99-100.

agar klien mampu mengembangkan sikap atau perilakunya kearah yang lebih maju.

Sebagaimana yang di jelaskan di atas bahwa konseling tidak hanya dapat dilakukan dengan cara langsung atau tatap muka, konseling juga dapat dilakukan dengan cara tidak langsung yaitu dengan menggunakan jaringan internet melalui media teknologi seperti laptop, komupter, dan handphone. Hal ini dapat terjadi karena beberapa hal misalnya, klien sedang menjalani penyembuhan atau pemulihan, jarak yang harus di tempuh oleh klien terlalu jauh, dan lain-lain.

3. Pengertian dan Hakikat Bimbingan dan Konseling Islam

Hakikat bimbingan dan konseling islam adalah upaya membantu individu belajar mengembangkan *fitrah-iman* atau kembali kepada *fitrah-iman,* dengan cara memberdayakan (*enpowering*) fitrah-fitrah (jasmani, rohani, nafs, dan iman) mempelajari dan melaksanakan tuntunan Allah dan rasul-Nya, agar fitrah-fitrah yang ada pada individu berkembang dan berfungsi dengan baik dan benar.[16] Dengan harapan agar individu dapat selamat dan memperoleh kebahagian yang sejati baik di dunia maupun di akhirat.

Agama islam pada hakikatnya memberikan bimbingan ataupun menuntun terhadap segala hal yang berkaitan dengan kehidupan umatnya.

---

[16] *Ibid.* Hal. 207.

Dalam islam, setiap gerakan manusia dibimbing secara syari'at maupun hal lain yang berkaitan dengan keyakinan kepada Allah SWT. Ajaran islam hadir di muka bumi ini tentunya memiliki tujuan dasar dan prinsip, yaitu untuk memberikan bimbingan, mengarahkan, mengganjarkan manusia kepada jalan yang benar yaitu kepada jalan Allah SWT.[17]

Dalam perspektif keilmuan islam, ada beberapa pengertian bimbingan dan konseling islam menurut beberapa para ahli:

Bimbingan dan konseling islam menurut pendapat Anwar Sutoyo "Merupakan upaya membantu individu belajar mengembangkan fitrah dan kembali kepada fitrahnya dengan cara memberdayakan (enpowering) iman, akal dan kemauan yang dikaruniakan Allah SWT".[18]

Bimbingan dan Konseling Islam menurut pendapat Thohari Musnamar, sebagaimana di kutip oleh Azka Silma Awawina, bimbingan dan konseling islam adalah proses pemberian bantuan kepada individu agar mampu menyadari eksistensinya sebagai makhluk Allah dimana seharusnya bisa hidup selaras dengan petunjuk dan ketentuan Allah sehingga dapat mencapai kebagiaan dunia dan akhirat.[19]

Berdasarkan penjelasan di atas tentang bimbingan dan konseling islam adalah suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh konselor kepada

---

[17] *Ibid.* Hal. 4

[18] *Ibid*. Hal. 22.

[19] *Ibid.* Hal. 5.

kliennya agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah dan menyadari kembali akan eksistensinya sebagai makhluk ciptaan Allah SWT, sehingga dapat mencapai kebahagian hidup di dunia dan di akhirat dengan berlandasan (fondasi atau dasar pijakan) pada Al-Qur'an dan Sunnah, sebab keduanya merupakan sumber pedoman kehidupan umat islam.

4. Tujuan Bimbingan dan Konseling Islam

Tujuan bimbingan dan konseling islam menurut Syamsul Munir Amin (2008), dikutib oleh Nurodin dan Aep Kusnawan, yaitu sebagai berikut:

a. Menghasil perubahan, pemikiran, perasaan, kesehatan, kebersihan jiwa dan mental. Jiwa menjadi lebih tenang dan damai (muthmainnah), bersikap lapang dada (radhiyah), dan mendapatkan pencerahaan taufik dan hidayah dari sang pencipta.
b. Menghasilkan perubahan pada tingkat adap (tingkah laku) serta memberikan manfaat untuk diri dan lingkungan sekitar pada umumnya.
c. Menghasilkan kecerdasan rasa (emosi) pada individu agar muncul rasa keinginan untuk taat kepada Allah SWT.
d. Menghasilkan kecerdasan spiritual pada individu agar muncul rasa keinginan untuk taat kepada Allah SWT.
e. Menghasilkan potensi ilmiah, yaitu makhluk hidup yang memberikan manfaat kepada orang-orang yang ada disekitarnya.[20]

Pada dasarnya tujuan bimbingan dan konseling islam bertujuan untuk mengarahkan dan menemukan potensi yang ada pada diri individu bagaimana cara individu dalam memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi atau dialaminya. Konselor sebagai fasilitator diharapkan mampu menghantarkan konseli/kliennya kembali kepada fitrahnya sesuai dengan petunjuk atau perintah Allah SWT. Selain itu bimbingan dan konseling islam merupakan jalan dakwah, sebagaimana hakikat dakwah pada umumnya yang memberikan bimbingan kepada setiap insan.

5. Fungsi Bimbingan dan Konseling

Fungsi dari bimbingan dan konseling ditinjau dari kegunaan ataupun manfaat yang diperoleh melalui pelayanannya yaitu sebagai berikut:

a. Fungsi Pemahaman, yaitu untuk membantu konseli ataupun klien dalam memberikan pemahaman tentang dirinya beserta permasalahannya, peminatan dan lingkungannya.
b. Fungsi pencegahan yaitu untuk membantu konseli ataupun klien agar mampu mencegah atau menghindari dirinya dari berbagai permasalahan yang dapat menghambat perkembangan pada dirinya dan dapat mengganggu kehidupan efektif sehari-hari pada umumnya dan kesuksesan studi serta peminatan pada khususnya.
c. Fungsi pemeliharaan dan pengembangan yaitu untuk membantu konseli ataupun klien agar dapat memelihara dan menumbuh

[20] Nurodin, Aep Kusnawan, *Bimbingan dan Konseling Populasi Khusus*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2021), hal. 23.

kembangkan berbagai potensi dan kondisi positif yang dimiliki secara optimal sesuai dengan tuntutan karakter cerdas yang terpuji.

d. Fungsi pemecahan yaitu untuk membantu konseli ataupun klien agar dapat mengatasi berbagai masalah atau kesulitan yang sedang dialaminya.

e. Fungsi pembelaan yaitu untuk membantu konseli ataupun klien agar dapat memperoleh pembelaan atas hak atau kepentingannya, baik berkenaan dengan hak-hak kehidupan, maupun berkenaan dengan hak kependidikan, yang kurang atau tidak mendapat perhatian secara memadai.

6. Pengertian Standar Kompetensi Lulusan S1 BKI

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kompetensi adalah daya saing, keadaan memiliki kecakapan dan pengetahuan yang memadai dalam suatu hal atau pekerjaan.[21] Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi tentunya harus dimiliki dan melekat dalam diri atau kepribadian setiap tenaga pendidik.

Kompetensi yang dimaksud pada standar kompetensi lulusan S-1 BKI adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencangkup pengetahuan, keterampilan dan sikap yang utuh dan harus dimiliki oleh setiap lulusan bimbingan dan konseling islam hal ini digunakan untuk di jadikan sebagai

---

[21] *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Baru*, (Jakarta: PT Media Pustaka Phoenix, 2010), hal. 465.

pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan.[22]

Prodi Bimbingan dan Konseling Islam berada di bawah naungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005, sebagaimana dikutip oleh Mugi Lestari, tentang Guru dan Dosen yang menjelaskan bahwa: kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dan dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.[23]

Berbagai kemampuan perlu dimiliki oleh seorang konselor karena konseling merupakan pekerjaan yang profesional. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, pendidik disebut sebagai tenaga profesional. Diantara delapan jenis tenaga pendidik yang juga tercantum dalam undang-undang tersebut satu diantaranya adalah Konselor. Dalam permendikbud No. 111 tahun 2014 dinyatakan bahwa konselor adalah pendidik profesional yang berkualifikasi akademik minimal Sarjana Pendidikan (S-1) dalam bidang bimbingan dan konseling dan telah lulus pendidikan profesi konselor.[24]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

---

[22] E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 90.

[23] Mugi Lestari, *Kompetensi Profesional Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Pelaksanaan Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Di SMP Negeri Se-kota Cilacap Tahun Pelajaran 2012/2013,* Skripsi. Universitas Negeri Semarang, 2013. hal. 25.

[24] Mungkin Eddy Wibowo, dkk, Prosiding Seminar dan Workshop Internasional Konseling Malindo Ke-4, *Peran Profesi Konseling Dalam Menyiapkan Sumber Daya Manusia Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN*, (Denpasar: IKIP PGRI Bali, 2015), hal. 477.

Kompetensi konselor mencangkup kompetensi akademik dan profesional sebagai satu kesatuan. Kompetensi akademik konselor merupakan proses pendidikan formal jenjang strata satu (S-1) bidang bimbingan dan konseling yang penganugrahan pada ijazah akademik Sarjana Pendidikan (S.Pd). Sedangkan kompetensi profesional merupakan penguasaan dalam penyelengaraan bimbingan dan konseling yang memandirikan, ditumbuhkan serta di asah melalui latihan menerapkan kompetensi akademik yang telah diperoleh dalam konteks pendidikan, profesi konselor memperoleh sertifikat profesi bimbingan dan konseling dengan gelar profesi konselor (Kons).[25]

Standar kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang konselor yaitu sebagai berikut:

a. Kompetensi pedagogik

   Meliputi tiga kompetensi (1) menguasai teori dan praksis pendidikan, (2) mengaplikasikan perkembangan fisiologis dan psikologis serta perilaku konseli, (3) menguasai esensi pelayanan bimbingan dan konseling dalam jalur, jenis, dan jenjang satuan pendidikan.

b. Kompetensi kepribadian

   Meliputi empat kompetensi (1) beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, (2) menghargai dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, individualitas dan kebebasan memilih, (3)

---

[25] Zainal Aqil, *A To Z Bimbingan dan Konseling Karier, Konsep, Teori, dan Aplikasinya*, (Surabaya: Andi Anggota IKAPI, 2021), hal. 97.

menunjukkan integritas dan stabilitas kepribadian yang kuat, dan (4) menampilkan kinerja berkualitas tinggi.

c. Kompetensi sosial

Meliputi tiga kompetensi, (1) mengimplementasikan kolaborasi intern ditempat bekerja, (2) berperan dalam organisasi dan kegiatan profesi bimbingan dan konseling, dan (3) mengimplementasikan kolaborasi antar profesi.

d. Kompetensi profesional

Meliputi enam kompetensi, (1) menguasai konsep dan praksis asesmen untuk memahami kondisi, kebutuhan dan masalah konseli, (2) menguasai kerangka teoretis dan praksis bimbingan dan konseling, (3) merancang program bimbingan dan konseling (4) menilai proses dan hasil kegiatan bimbingan dan konseling (5) memiliki kesadaran dan komitmen terhadap etika profesional, (6) menguasai konsep dan praksis penelitian dalam bimbingan dan konseling, (7) mengimplementasikan program bimbingan dan konseling yang komperhensif.[26]

7. Perbedaan Antara Standar Kompetensi Lulusan S-1 Bimbingan dan Konseling (BK) Dengan Standar Kompetensi Lulusan S-1 Bimbingan dan Konseling Islam (BKI).

Berikut ini perbedaan antara standar kompetensi yang dimiliki oleh lulusan S-1 BK dengan standar kompetensi yang dimiliki oleh lulusan S-1

---

[26] *Ibid.* Hal. 98-103.

BKI, yaitu sebagai berikut:

a. Standar Kompetensi Lulusan Program Studi S1 Bimbingan Konseling (BK).

1) Kompetensi Utama

a) Menguasai landasan ilmu kependidikan serta teori dan praksis bimbingan dan konseling.

b) Mampu menyelenggarakan kegiatan asesmen secara efektif sebagai dasar penyusunan, pelaksanaan, evaluasi dan pengembangan program bimbingan dan konseling.

c) Memiliki keterampilan melaksanakan pelayanan BK dalam berbagai format layanan.

d) Memiliki integritas tinggi dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling berdasarkan nilai keislaman.

e) Memiliki keterampilan konsultasi, kolaborasi, mediasi, advokasi, dan resolusi konflik dalam pelaksanaan layanan BK.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

2) Kompetensi Pendukung

a) Mampu memanfaatkan IPTEKS dalam bidang pendidikan sebagai dasar penyelenggaraan layanan BK.

b) Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis kebutuhan dan data dalam menentukan berbagai

alternatif pelayanan bimbingan dan konseling.

c) Mampu menampilkan kemahiran komunikasi konseling dalam menyelenggarakan layanan.

d) Mampu melakukan penelitian dalam bidang konseling guna memperkaya khasanah kelimuan bidang bimbingan dan konseling.

3) Kompetensi Lainnya

a) Mampu mengembangkan program Bimbingan konseling berdasarkan hasil asesmen.

b) Memiliki kemampuan sebagai motivator dan konsultan pendidikan.

b. Standar Kompetensi Lulusan Program Studi S1 Bimbingan dan Konseling Islam (BKI).

1) Kompetensi utama

a) Mampu mengidentifikasi dan menganalisis masalah dimasyarakat.

b) Mampu menyelenggarakan bimbingan dan konseling islam kepada masyarakat.

c) Mampu memberikan motivasi dan pelatihan.

d) Menguasai berbagai pendekatan konseling.

e) Mampu melakukan mediasi dan advokasi.

2) Kompetensi pendukung

a) Memahami keragaman individu dan masyarakat.

b) Menguasai manajemen bimbingan dan konseling islam masyarakat.

c) Menguasai perkembangan individu

d) Mampu memanfaatkan berbagai media BKI.

e) Menguasai manajemen pelatihan dan teknik-teknik motivasi.

f) Menguasai prinsip-prinsip komunikasi antar pribadi.

3) Kompetensi lainnya

a) Menguasai manajemen sumber daya manusia (SDM).

b) Menguasai manajemen konflik dan manajemen intervensi.

c) Mengauasai dasar-dasar keilmuan dakwah.

d) Mampu mengembangkan penerapan konseling, motivasi dan pelatihan dalam berbagai bidang kehidupan.[27]

8. Tujuan Standar Kompetensi Lulusan S-1 BKI

Tujuan dari adanya penyusunan standar kompetensi pada lulusan S-1 bimbingan dan konseling islam adalah untuk dapat dijadikan sebagai pedoman (dokumen-dokumen) yang berisikan landasan, rujukan, dan pedoman yang jelas dan terukur bagi Prodi Bimbingan dan Konseling Islam, sehingga dengan demikian setiap lulusan S-1 Bimbingan dan Konseling Islam memiliki

---

[27] Casmini, *Evaluasi Dan Peninjauan Kurikulum BKI Berbasis KKNI*, Jurnal Hisbaj, Vol. 11, No. 1, Juni 2014.

kompetensi minimal sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan Bimbingan dan Konseling Islam berdasarkan jenjang pendidikan yang diikutinya.

9. Fungsi Standar Kompetensi Lulusan BKI

a. Sebagai pedoman dalam melakukan peninjauan dan pengembangan kurikulum pada program studi bimbingan dan konseling
b. Dokumen resmi untuk dapat mengukur, mengetahui dan mendeteksi kinerja akademik.
c. Sebagai rujukan dalam mengendalikan mutu lulusan bimbingan dan konseling islam.
d. Kriteria minimal sesuai dengan jenjang pendidikannya.

10. Capaian Pembelajaran Lulusan S-1 BKI

Capaian pembelajaran lulusan adalah suatu ungkapan tujuan pendidikan, yang merupakan suatu pernyataan tentang apa yang diketahui, dipahami, dan didapat oleh lulusan setelah menyelesaikan program studi atau pembelajarannya.

Ada pun capaian pembelajaran lulusan Bimbingan dan Konseling Islam terdiri dalam beberapa bidang yaitu sebagai berikut:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Sikap Setiap lulusan Program Studi Bimbingan Konseling Islam harus memiliki sikap sebagai berikut:
   1) Bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukan sikap religius.

2) Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.
3) Berkonstribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
4) Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada bangsa dan Negara.
5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat orang lain.
6) Bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
8) Menunjukan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.

2. Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Pengetahuan Setiap lulusan program studi Bimbingan dan Konseling Islam harus memiliki pengetahuan sebagai berikut:
   1) Memahami filosofis keilmuan bidang bimbingan dan konseling Islam, dan keilmuan kedakwahan sebagai salah satu paradigma dalam pengembangan ilmu serta pemecahan masalah-masalah bangsa, masyarakat dan peserta didik.

2) Menguasai berbagai teori, konsep serta hasil penelitian yang relevan dengan paradigma atau kerangka kerja penelitian untuk pengembangan akademik dalam bidang bimbingan dan konseling Islam.
3) Menguasai metodologi penelitian yang terkait keilmuan dakwah, sosiologi, psikologi, dan pendidikan, khususnya yang terkait dengan bidang ilmu bimbingan dan konseling Islam, serta mampu menggunakan hasil-hasilnya untuk melaksanakan penelitian dalam bidang bimbingan dan konseling Islam.
4) Menguasai teori dan pendekatan teknologi yang relevan bagi penyelenggaraan pendidikan tinggi bidang bimbingan dan konseling Islam.
5) Memahami kesadaran dan tanggung jawab profesional untuk bekerjasama dan bersinergi dengan profesi lain yang memiliki paradigma berbeda untuk mengembangkan keilmuan bidang bimbingan dan konseling Islam.

3. Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Umum Setiap lulusan program studi Bimbingan dan Konseling Islam wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:
   1) Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi bimbingan dan konseling Islam.

2) Mampu mengembangkan kajian bimbingan dan konseling Islam dalam menyelesaikan masalah social kemasyarakatan
3) Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik di bidang bimbingan dan konseling Islam, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas
4) Mampu mengidentifikasi obyek penelitian pada bidang bimbingan dan konseling Islam dan memposisikannya ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin.
5) Mampu membuat keputusan dalam konteks penyelesaian masalah dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang bimbingan dan konseling Islam berdasarkan kajian ilmiah atau eksperimental terhadap informasi dan data.
6) Mampu meningkatkan kapasitas belajar secara mandiri.

4. Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Khusus

Setiap lulusan Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

1) Mampu melaksanakan layanan bimbingan dan konseling Islam.
2) Mampu menggunakan perkembangan teknologi dalam bimbingan dan konseling Islam.

3) Mampu berkomunikasi secara efektif dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling Islam.
4) Mampu menerapkan keterampilan dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling Islam.[28]

B. Kebutuhan Tenaga Kerja Di Masyarakat

1. Pengertian kebutuhan tenaga kerja di masyarakat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kebutuhan adalah sesuatu yang dibutuhkan atau diperlukan. Sedangkan secara istilah kebutuhan berasal dari kata "butuh" yang artinya perlu, penting, dan juga ketergantungan. sebagaimana yang dikutip oleh NS. Kasiati dan Ni Wayan Rosmalawati, menurut Abraham Maslow menyatakan bahwa setiap manusia memiliki lima kebutuhan dasar yaitu: kebutuhan fisiologis, keamanan, cinta, harga diri, dan aktualisasi diri. Manusia memiliki kebutuhan dasar yang bersifat heterogen, setiap orang pada dasarnya memiliki kebutuhan yang sama, akan tetapi karena budaya atau adat istiadat setiap daerah berbeda, maka kebutuhan tersebut juga ikut berbeda.[29] Manusia dalam memenuhi kebutuhannya ia akan memulai dari hal yang terpenting dahulu hingga yang dapat ditunda dalam pemenuhannya.

Kebutuhan tenaga kerja profesional merupakan jumlah tenaga kerja yang memiliki ahli atau terampil dibidangnya dan diperlukan untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa dalam satu satuan waktu tertentu.

---

[28] Dudy Imanuddin, dkk, *Dokumen Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MB-KM) Jurusan Bimbingan Konseling Islam Tahun 2021*, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2021).

[29] *Ibid.* Hal. 4.

Kebutuhan adalah suatu keperluan asasi yang harus dipenuhi untuk mencapai keseimbangan organisme. Kebutuhan akan muncul ketika seseorang sedang merasa kekurangan, ketidak sempurnaan yang dapat merusak kesejahteraannya. Dengan kata lain, kebutuhan muncul karena ketidak seimbangan dalam individu, sehingga membuat individu melakukan suatu tindakan yang mengarah pada suatu tujuan, dan kebutuhan tersebut dapat terpenuhi.[30]

Menurut Maslow, perilaku manusia itu termotivasi oleh kebutuhan yang bersifat instinktif, kebutuhan tersebut diorganisasikan ke dalam sebuah hirarki kebutuhan yaitu suatu susunan kebutuhan yang sistematis, kebutuhan dasar harus dipenuhi sebelum kebutuhan dasar lainnya muncul.[31]

Manusia pada dasarnya memiliki kebutuhan yang tentunya harus dipenuhi seperti kebutuhan akan pakaian, makanan, minuman, tempat tinggal untuk bertahan hidup, dan lain-lain. Kebutuhan manusia akan berubah jika kebutuhan dasarnya sudah terpenuhi misalnya, seseorang jika sudah dapat memenuhi kebutuhan dasar seperti sudah mempunyai tempat tinggal (rumah) maka akan muncul kebutuhan lainnya, seperti membutuhkan kendaraan untuk memudahkan dalam bekerja ataupun mengurus keperluan lainnya.

---

[30] *Ibid*. Hal. 18.

[31] Tantric Ruswati, *Bentuk Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Oleh Wanita Pekerja Pembuat Bulu Mata Palsu (Tinjauan Teori Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow)*, Skripsi. Purwokerto: Fakultas Dakwah Institusi Agama Islam Negeri Puewokerto, 2018.

Kemudian pengertian tenaga kerja dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003, adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Tenaga kerja berasal dari kata tenaga dan kerja. Tenaga dapat diartikan sebagai energi yang dikeluarkan oleh seseorang, sedangkan kerja adalah kegiatan yang dilakukan untuk mencari nafkah. Jadi tenaga kerja adalah orang yang mengeluarkan energinya untuk melakukan suatu kegiatan untuk mencari nafkah atau mata pencarian.[32]

Kebutuhan tenaga kerja merupakan jumlah tenaga kerja yang diperlukan untuk menghasilkan sejumlah produk dalam suatu satuan waktu tertentu dengan tidak memperhatikan faktor upah. Masyarakat saat ini membutuhkan tenaga kerja yang memiliki keahlian, keterampilan, budi pekerti yang luhur dan profesional dalam bekerja.

Bimbingan dan konseling islam adalah suatu profesi yang memberikan bantuan yang diberikan oleh konselor kepada individu agar dapat mengatasi permasalahan yang sedang dihadapinya, hal ini menunjukkan bahwa profesi konselor saat ini sangat diperlukan didalam masyarakat menggingat banyak sekali permasalahan yang kerap terjadi di dalam lingkungan masyarakat. Dengan adanya tenaga profesional seperti konselor untuk dapat membantu, membimbing dan menuntun masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi. Masalah yang sering terjai di dalam

---

[32] Cindry Risay Tendean, *Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Pada PT.Intraco Penta, Tbk Manado*.Skripsi. (Manado: politeknik negeri manado, 2015). hal. 21.

masyarakat yaitu, seperti : masalah kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), pelecehan, perceraian, penggunaan narkoba dikalangan remaja, balapan liar dan lain-lain.

Maka dari itu untuk membantu meminimalisir terjadinya permasalahan di dalam lingkungan masyarakat, perlu diberikan bimbingan dan konseling/penyuluhan kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan, melalui instansi-instansi yang bertugas melayani masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Data penelitian

Data menurut Sitoyo dan Sodik, sebagaimana dikutip oleh Fitria Husna, adalah sesuatu yang dikumpulkan oleh peneliti berupa fakta empiris yang digunakan untuk memecahkan masalah dan menjawab pertanyaan penelitian.[33]

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yakni penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih di tonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teoritis dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai lapangan dan fakta.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. [34]

---

[33] Fitria Husna, *Urgensi Konseling Islami Untuk Pembinaan Sikap Positif Pada Pelanggar Qanun Syari'at Bidang Hukum Jinayat Pasca Eksekusi Cambuk Di Kota Langsa,* Skripsi. Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2021.

[34] Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta. 2018), hal. 9.

Dalam penelitian ini peneliti akan mencoba mengambarkan tentang bagaimana kesesuaian (relevansi) antara keterampilan kerja yang di kuasai oleh lulusan S-1 BKI dengan kebutuhan tenaga kerja profesional yang ada di tengah-tengah masyarakat Kabupaten Nagan Raya, berdasarkan data-data dari lapangan dan kemudian mengklasifikasinya dan mengdeskripsikan berdasarkan fakta dan data yang telah ditemukan di lapangan.

B. Sumber Data Penelitian

Adapun yang dimaksud dengan sumber data penelitian adalah subjek yang menyediakan data penelitian atau dari siapa dan dimana data penelitian itu diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan terdiri dari dua kategori yaitu sumber data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.[35] Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil dari observasi dengan menggunakan teknik snowball sampling, dan berupa lisan dari subjek penelitian (informan dan responden).

جامعة الرانري
AR-RANIRY

---

[35] Burhan, Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komuningkasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Edisi Kedua, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 132

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua data yang kita butuhkan.[36] Adapun sumber sekunder terdiri dari berbagai literatur yang memiliki relevansi dengan kajian ini seperti skripsi, jurnal ilmiah, majalah, artikel dan situs internet.

C. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini, metode atau teknik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk memudahkan proses penelitian, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui proses, yaitu sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung, untuk memperoleh data yeng jelas terhadap kondisi nyata di lapangan.[37] Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap segala kegiatan yang sedang berlangsung pada penelitian.

Observasi adalah suatu proses mengamati serta mendengar seseorang selama beberapa waktu tanpa adanya manipulasi ataupun pengendalian serta mencatat penemuan yang memungkinkan atau memenuhi syarat untuk digunakan dalam tingkat penafsiran analisis.[38]

Adapun jenis-jenis observasi dibagi menjadi dua yaitu:

---

[36] *Ibid*. Hal. 132

[37] *Ibid*. Hal. 142

[38] Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan Teori dan Implementasi*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2013), hal. 223.

a. Observasi Partisipan, yaitu suatu proses pengamatan bagian dalam dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi.

b. Observasi Non Partisipan, yaitu Observer tidak melakukan atau tidak ikut dalam kehidupan orang-orang yang di observasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi partisipan. Adapun penulis mengunakan metode ini untuk memperoleh data mengenai lulusan S-1 BKI yang ada di Kabupaten Nagan Raya, kemudian mengenai kebutuhan tenaga kerja pada masyarakat Kabupaten Nagan Raya dan kesesuain (Relevansi) antara keterampilan kerja lulusan S-1 BKI dengan kebutuhan tenaga kerja di masyarakat Kabupaten Nagan Raya.

2. Metode Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden maupun informan maka teknik wawancara tepat untuk digunakan.Teknik pengumpulan data ini berdasarkan dari pada lapiran tentang diri sendiri atau self-report, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengemukakan pertanyaan kepada responden dan juga pada informan secara lisan dan dijawab oleh responden maupun informan secara lisan. selain itu wawancara dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) maupun secara tidak langsung (melalui telepon). Tujuan dari wawancara adalah untuk memperoleh data tentang orang lain secara mendalam.[39] Wawancara dapat dibedakan menjadi beberapa tigas jenis berikut ini:

a. Wawancara terstruktur, yaitu pertanyaan dan yang diberikan disaat interview/wawancara sudah ditetapkan terlebih dahulu dan sesuai dengan pedoman yang sudah ada.
b. Wawancara semi terstruktur, yaitu pertanyaan yang diberikan si saat interview/wawancara sudah ditetapkan terlebih dahulu dan sesuai dengan pedoman yang sudah ada. Namun adanya penambahan pertanyaan di saat wawancara agar data yang didapat lebih mendalam.
c. Wawancara tak terstruktur, yaitu pertanyaan yang diberikan tidak mengunakan menggunakan pedoman dan di ajukan secara bebas kepada subjek.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara semi terstruktur, karena untuk mendapatkan data lebih mendalam dari subjek. Adapun penulis menggunakan metode ini untuk menggali tentang bagimana

---

[39] *Ibid*. Hal 137-138.

cara mengidentifikasi keterampilan kerja lulusan S-1 BKI yang ada di Kabupaten Nagan Raya, kemudian bagaimana cara mengidentifikasi kebutuhan tenaga kerja profesional yang ada pada masyarakat Kabupaten Nagan Raya, dan apa kesesuaian (relevansi) antara keterampilan kerja yang dikuasai oleh lulusan S-1 BKI dengan kebutuhan tenaga kerja profesional yang ada di masyarakat Kabupaten Nagan Raya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi: buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan audio (rekaman suara). Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis lainnya atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya dan karya seni dan karya pikir.[40]

Metode dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian kemudian ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.[41]

---

[40] Riduwan, *Metode & Teknik Penyusunan Tesis,* (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 105

[41] *Ibid*. Hal. 148.

D. Teknik analisis data

Teknik analisis data merupakan proses mengurutkan data dalam pila, katagori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh data.[42]

Dalam menganalisis data penelitian ini penulis akan menggunakan teknik:

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan hal-hal yang penting, merangkum data, memfokuskan pada hal yang penting, membuang hal-hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan penelitian dapat dilakukan. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, membuat pengkodean dan sebagainya dengan tujuan untuk menyampingkan data atau informasi yang tidak relevan.

b. Penyajian Data (Display Data)

Display data yaitu suatu serangkaian informasi, deskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan penelitian yang dapat dilakukan. kajian data harus mengacu pada rumusan masalah sehingga dapat menjawab permasalahan-permasalahan yang diteliti. Penyajian data kualitatif dalam penelitian ini di uraikan pada Bab IV dan disajikan dalam bentuk teks naratif dan juga dapat dalam tabel.

---

[42] *Ibid.* Hal. 203.

c. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Merupakan kegiatan terakhir dari analisis data. Verifikasi dapat di lakukan dengan cara mengumpulkan data baru. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan.[43]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[43] *Ibid*. Hal. 246-252

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis Kabupaten Nagan Raya

Kabupaten Nagan Raya merupakan salah satu dari 23 Kabupaten yang ada di Provinsi Aceh dengan ibu kota Suka Makmue. Kabupaten ini dibentuk berdasarkan hasil pemekaran dari Kabupaten Aceh Barat sebagaimana yang telah dijelaskan dalam UU Nomor 4 Tahun 2002, yang berbunyi:

"Kabupaten Aceh Barat mempunyai luas wilayah 10.104,66 km^2. Dalam rangka membantu tugas pemerintah, pelaksanaan pembangunan, dan pelayanan kemasyarakatan, perlu dibentuk Kabupaten Nagan Raya yang terdiri atas 5 (lima) Kecamatan yaitu Keucamatan Beutong, Kecamatan Darul Makmur, Kecamatan Kuala, Keucamatan Seunagan dan Keucamatan Seunagan Timur dengan Luas wilayah Keseluruhan 3.363,72 km^2".[44]

Kabupaten Nagan Raya memiliki jumlah penduduk 167.672 jiwa, memiliki 10 Keucamatan dan terdapat 222 Gampong. Berdasarkan Tabel 4.1, secara administrasi dapat dilihat batasan wilayah Kabupaten Nagan Raya sebagai berikut:

---

[44] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2002, *Tentang Pembentukan Kabupaten Nagan Raya.*

Table 4.1 Batasan Wilayah Kabupaten Nagan Raya

No	Batasan Wilayah	Batasan Dengan Kabupaten
1	Sebelah Timur	Kabupaten Gayo Lues dan Kabupaten Aceh Barat Daya
2	Sebelah Barat	Kabupaten Aceh Barat
3	Sebelah Selatan	Samudera Indonesia
4	Sebelah Utara	Kabupaten Aceh Barat dan Kabupaten Aceh Tengah.

Sumber: Profil Kabupaten Nagan Raya 2021.

2. Lokasi Pengambilan Data Penelitian

Lokasi pengambilan data penelitian untuk lulusan Bimbingan dan Konseling Islam di Kabupaten Nagan Raya banyak, termasuk di kantor Kepolisian, Baitul Mal, Lembaga Pemasyarakatan, Badan Narkotika Nasional (BNN), Rumah Sakit, Kementerian Agama, Kantor Urusan Agama (KUA), Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A), dan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Namun, dalam penelitian ini di batasi penggambilan data pada 5 (lima) lokasi yaitu, sebagai berikut:

جامعة الرانري
AR-RANIRY

a. Gambaran lokasi P2TP2A

Kantor Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) berada dan terletak di Jln. Paduka Yang Mulia Presiden Soekarno Komplek Perkantoran Suka Makmue, Kecamatan Suka Makmue Kabupaten Nagan Raya, Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, yang merupakan salah satu satuan kerja perangkat daerah (SKPD), P2TP2A merupakan pusat pelayanan yang berupaya untuk memberdayaan serta melindungi hak-hak perempuan dan anak dari berbagai jenis tindak kekerasan, perdagangan orang dan perilaku diskriminasi.

b. Gambaran Lokasi BKKBN

Kantor Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), berada dan terletak di Jln. Paduka Yang Mulia Presiden Soekarno Komplek Perkantoran Suka Makmue, Kecamatan Suka Makmue Kabupaten Nagan Raya, Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, kantor BKKBN satu gedung dan bersebelahan ruangannya dengan kantor P2TP2A.

c. Gambaran Lokasi Kantor Urusan Agama (KUA) Kec. Seunagan

Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya berada dan terletak di Jln. Sersan, Kuta Baro Jeuram Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya, Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, kantor ini merupakan sebuah unit

pelayanan teknis dinas (UPTD), dalam sekala kecil yang bernaung di bawah Kementerian Agama. Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya sudah berdiri sejak tahun 1968 dan dibangun ulang sekitar tahun 2012.

d. Gambaran Lokasi Kementerian Agama

Kantor Kementerian Agama berada dan terletak di Jl. Nuruddin Ar-Raninry Nomor 1 Komplek Perkantoran Suka Makmue, Kecamatan Suka Makmue Kabupaten Nagan Raya, Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Kementerian Agama Kabupaten Nagan Raya berada dibawah naungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh. Tugas dan fungsi Kementerian Agama yaitu menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang agama untuk membantu presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan seperti, melaksanakan kebijakan dibidang bimbingan masyarakat islam, penyelengaraan mengenai bimbingan haji dan umrah, pendidikan agama dan keagamaan.

e. Gambar Lokasi RSUD Sultan Iskandar Muda

Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Iskandar Muda berada dan terletak di Jl. Nasional (Meulaboh-Tapak Tuan) Km.28,5 Ujong Patihah Keucamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Rumah Sakit ini merupakan rumah sakit yang berlokasi di Nagan Raya, yang menyelengarakan pelayanan kesehatan kepada masyarakat serta menyediakan pelayanan rawat

inap, rawat jalan dan gawat darurat bagi masyarakat dan yang memberikan pelayanan dilakukan oleh Dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan lainnya.

B. Keterampilan kerja profesional

Sebagaimana telah disebutkan di atas bahwa lokasi pengambilan data kebutuhan tenaga kerja pada 5 (lima) instansi berikut ini yaitu: Kantor Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A), Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), Kantor Urusan Agama (KUA), Kementerian Agama, dan Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Iskandar Muda.

Di Nagan Raya peneliti menjumpai 8 (delapan) orang Alumni Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, namun setelah didekati dengan berbagai macam cara hanya 4 (empat) orang yang bersedia untuk di wawancarai. Jadi ketika peneliti mewawancarai 4 orang alumni Bimbingan dan Konseling Islam yang ada di Nagan Raya, peneliti menanyai tentang (1) di Nagan Raya ada kantor P2TP2A, KUA, BKKBN, KEMENAG, dan RSUD Sultan Iskandar Muda, jika di instansi tersebut membutuhkan tenaga kerja seorang penyuluh atau konselor apakah saudara/saudari mau dan bersedia bekerja disana, dan (2) Jika saudara/saudari mau dan bersedia bekerja di instansi tersebut keterampilan apa yang anda miliki dan kuasai jika saudara/saudari bekerja di P2TP2A, KUA, BKKBN, KEMENAG, dan RSUD Sultan Iskandar Muda.

Berikut ini jawaban yang diberikan oleh saudari RF (Alumni BKI), mengenai apakah saudari RF mau atau bersedia untuk bekerja di instansi yang sudah disebutkan diatas jika di instansi tersebut membutuhkan tenaga kerja sebagai penyuluh atau konselor dan jika seandainya saudari RF bersedia bekerja di instansi tersebut keterampilan apa yang saudari miliki atau kuasai, jika saudari RF bekerja di instansi P2TP2A, KUA, BKKBN, KEMENAG, dan RSUD Sultan Iskandar Muda, RF menyampaikan dalam wawancara, bahwa:

"Untuk bekerja di instansi-instansi yang disebutkan tadi saya mau dan bersedia bekerja disana, mengenai keterampilan yang saya miliki dan yang saya kuasai, yaitu saya memiliki keterampilan dalam Publik speaking, saya berani berbicara di depan orang banyak dan mengenai pengucapan kalimat saya rasa saya mampu berkomunikasi dengan baik, dan saya juga bisa menjadi pendengar yang baik untuk orang lain baik itu keluhan dan lain-lain…. Keterampilan lain saya bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, dan saya juga mampu menggunakan teknologi (seperti: computer, laptop, dan handphone), selain itu menurut saya keterampilan konseling yang saya miliki saya bisa menjadi pendengar, rasa empati pada orang lain, kalau ada masalah saya bisa memecahkan masalah dan untuk memberikan bimbingan dan konseling kepada individu maupun kelompok saya mampu, misalkan ada masalah seperti kasus KDRT itu perlu di konselingkan keduanya baik laki-laki maupun perempuan, dan juga pihak keluarga laki-laki dan perempuan juga perlu untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh konselor, untuk mendapatkan titik terang dari permasalahan tersebut mungkin satu-satu dulu kita konseling dan kita bimbing baru setelah mendapatkan inti permasalahnya baru kita pertemukan kedua belah pihak untuk dicari jalan yang terbaik,,,, mengenai keterampilan lainnya saya suka bekerja sama dalam tim, karena saya sangat suka untuk bertukar pendapat dengan orang lain, kalo bertukar pendapat dengan orang lain seperti dengan tim, tentunya banyak lagi masukan-masukan dan saran-saran sehingga kalau ada masalah bisa ditangani dengan baik, benar dan tepat".[45]

---

[45] Wawancara dengan Saudari RF selaku Alumni Lulusan Bimbingan dan Konseling Islam. 11 Juni 2022.

Jadi dapat peneliti simpulkan dari hasil wawancara dengan RF bahwa, saudari RF mau dan bersedia untuk bekerja di instansi yang peneliti sebutkan di atas. Mengenai keterampilan yang dimiliki oleh saudari RF, saudari RF memiliki keterampilan dalam publik speaking, keterampilan dalam berkomunikasi, keterampilan mendengar, keterampilan membaca, keterampilan memecahkan masalah, rasa empati, keterampilan bekerjasama dan keterampilan menggunakan teknologi. Selain itu saudari RF memiliki keterampilan dalam memberikan bimbingan dan konseling kepada individu maupun kelompok.

Selanjutnya jawaban yang diberikan oleh saudara DS (Alumni BKI), mengenai apakah saudara DS mau atau bersedia untuk bekerja di instansi yang sudah disebutkan diatas jika instansi tersebut membutuhkan tenaga kerja sebagai penyuluh atau konselor dan seandainya saudara DS bersedia keterampilan apa yang dimiliki atau dikuasai, jika saudara DS bekerja di instansi P2TP2A, KUA, BKKBN, KEMENAG, dan RSUD Sultan Iskandar Muda, DS menyampaikan dalam wawancara, bahwa:

"Kalau untuk saat ini saya lebih fokus untuk berjualan, belum berminat untuk bekerja di bidang perkantoran, apa lagi di tambah ilmu-ilmu yang saya dapat dulu dimasa kuliah udah banyak lupa dan kalau pun seandainya rezeki saya bekerja di kantor, seperti di kantor P2TP2A, BKKBN, KUA, dan lain-lainnya saya lebih tertarik untuk jadi operato,,, kalau ditanya mengenai keterampilan yang saya miliki, saya bisa menggunakan teknologi seperti komputer, laptop,,,, kalau keterampilan lainnya seperti membaca, menulis mungkin itu, kalau keterampilan dalam konseling seperti keterampilan dalam memecahkan masalah, atau lainnya saya kurang, karena seperti yang sudah saya bilang tadi bahwa ilmu-ilmu yang saya dapat dikuliah sudah banyak yang lupa".[46]

---

[46] Wawancara dengan saudara DS selaku Alumni Lulusan Bimbingan dan Konseling Islam. 11 Juni 2022.

Dapat peneliti simpulkan dari hasil wawancara dengan DS, bahwa saudara DS belum berminat untuk bekerja di instansi atau diperkantoran, mengenai keterampilan yang dimiliki oleh saudara DS yaitu saudara DS memiliki keterampilan dalam menggunakan teknologi, kemudian keterampilan membaca, dan menulis. Mengenai keterampilan konseling seperti membantu memecahkan masalah, mendengar atau sebagainya saudara DS kurang menguasai dan ditambah lagi dengan ilmu yang sudah dipelajari semasa kuliah sudah banyak yang lupa.

Selajutnya jawaban yang diberikan oleh saudara IS (Alumni BKI), mengenai apakah saudara IS mau atau bersedia untuk bekerja di instansi yang sudah disebutkan diatas jika instansi tersebut membutuhkan tenaga kerja sebagai penyuluh atau konselor dan seandainya saudara IS bersedia keterampilan apa yang dimiliki atau dikuasai, jika saudara IS bekerja di instansi P2TP2A, KUA, BKKBN, KEMENAG, dan RSUD Sultan Iskandar Muda, IS menyampaikan dalam wawancara, bahwa:

"Saya mau bekerja diperkantoran seperti di KUA, KEMENAG, P2TP2A, dan lain-lain,,,,,dan saya sangat senang sekali seandainya jika bisa bekerja di salah satu instansi yang disebutkan tadi, dan keterampilan yang saya miliki seperti keterampilan dalam hal komunikasi, kemudian IPTEK seperti computer taupun laptop saya bisa dan saya juga dulu bekerja di Operator desa, kemudian keterampilan menulis, membaca, saya juga anaknya itu kreatif dan suka bekerja sama dalam tim karena saya sering mengikuti organisasi-organisasi baik itu di kampung maupun di saat saya kuliah, untuk keterampilan dalam konseling saya mampu memecahkan masalah, misalkan masalah KDRT hal pertama yang saya lakukan ialah melakukan pendekatan kepada korban maupun pelaku setelah mereka merasa nyaman dengan saya baru saya memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar masalah yang sedang dialami oleh klien dan jika sudah ketemu intinya baru diarahkan dan

dibimbing seperti itu, kemudian keterampilan dalam mendengar keluhan orang atau masalah orang ,,,,saya bisa, ya seperti itu.[47]

Berdasarkan wawancara dengan IS dapat peneliti simpulkan bahwa saudara IS mau dan bersedia untuk bekerja di instansi yang peneliti sebutkan tadi, dan mengenai keterampilan yang dimiliki oleh saudara IS yaitu saudara IS memiliki keterampilan dalam komunikasi, IPTEK (ilmu penghetahuan dan teknologi), keterampilan membaca, menulis, memecahkan masalah, memberikan pertanyaan, dan keterampilan mendengar. Selain itu mengenai keterampilan dalam konseling saudara IS memiliki keterampilan dan mampu dalam memberikan bimbingan dan konseling kepada klien atau individu.

Berikut ini jawaban yang diberikan oleh saudari WS (Alumni BKI), mengenai apakah saudari WS mau dan bersedia untuk bekerja di instansi yang sudah disebutkan diatas jika di instansi tersebut membutuhkan tenaga kerja sebagai penyuluh atau konselor dan seandainya saudari WS bersedia keterampilan apa yang saudari miliki atau kuasai, jika saudari WS bekerja di instansi P2TP2A, KUA, BKKBN, KEMENAG, dan RSUD Sultan Iskandar Muda, WS menyampaikan dalam wawancara, bahwa:

"Kalau menurut saya, untuk bekerja di instansi yang di sebutkan tadi saya berminat dan mau untuk bekerja disana. Menurut saya instansi-instansi itu sangat sesuai dengan jurusan dan passion kita sebagai jurusan Bimbingan Konseling Islam, mengenai keterampilan yang saya miliki saya mampu berkomunikasi dengan baik atau publik speaking, keterampilan menulis karena saya dulu diambil untuk menjadi penulis di MTQ tahun lalu, keterampilan membaca baik itu baca buku maupun membaca AL-Qur'an karena saya juga seorang guru ngaji, selain itu keterampilan dalam bekerja sama dengan anggota lain itu saja,,,,kemudian mengenai keterampilan dalam bimbingan dan konseling saya bisa membangun hubungan baik dengan klien seperti attending

---

[47] Wawancara dengan saudara IS selaku Alumni Lulusan Bimbingan dan Konseling Islam 12 Juni 2022.

yang memang langkah awal yang harus dilakukan oleh seorang konselor untuk membangun hubungan baik dengan klien, kemudian keterampilan dalam memecahkan masalah, menjadi pendengar yang baik,,,,mungkin itu saja ".[48]

Dari hasil wawancara dengan WS dapat peneliti simpulkan bahwa, saudari WS mau dan bersedia bekerja di instansi yang peneliti sebutkan, dan mengenai keteranmpilan yang dimiliki saudari WS yaitu saudari WS memiliki keterampilan dalam berkomunikasi atau publik speaking, keterampilan membaca dan menulis, keterampilan bekerjasama dalam tim, keterampilan attending, keterampilan memecahkan masalah, dan keterampilan mendengar.

Berdasarkan deskripsi data wawancara dengan semua responden dapat peneliti simpulkan bahwa dari ke 4 orang responden yang sudah peneliti wawancari hanya 3 orang yang memiliki keterampilan dan mampu memberikan bimbingan dan konseling kepada masyarakat, berikut ini keterampilan yang dimiliki oleh lulusan S1 BKI setelah selesai kuliah dari Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yaitu antara lain: keterampilan dalam berkomunikasi, keterampilan menulis, membaca, mendengar, rasa empati, kreatif, keterampilan dalam memberikan pertanyaan, keterampilan memecahkan masalah, keterampilan bekerjasama, dan keterampilan dalam menggunakan teknologi (seperti: komputer, laptop dan lain-lain), dan hanya 1 orang yang dia memiliki keterampilan tapi diluar dari konseling, mengenai keterampilan dalam bimbingan dan konseling dia kurang

---

[48] Wawancara dengan saudara WS selaku Alumni Lulusan Bimbingan dan Konseling Islam 12 Juni 2022.

menguasai dan ditambah lagi dengan ilmu yang sudah dipelajari semasa kuliah sudah banyak yang lupa.

Selain itu cara peneliti mengidentifikasi keterampilan kerja lulusan S1 Bimbingan dan Konseling Islam antara lain : 1) Komunikasinya baik , dan 2) keterampilan menulis, 3) Membaca, 4) Mendengar, 5) Rasa empati, 6) Kreatif, 7) Keterampilan dalam memberikan pertanyaan, 8) Keterampilan memecahkan masalah, 9) Keterampilan bekerjasama, dan 10) Keterampilan dalam menggunakan teknologi .

C. Kebutuhan Tenaga Kerja Profesional

Kebutuhan tenaga kerja profesional yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah kebutuhan tenaga kerja profesional di masyarakat Kabupaten Nagan Raya.

Setelah peneliti melakukan Observasi awal di 5 (Lima) instansi yang ada di Kabupaten Nagan Raya. Peneliti dapat melaporkan bahwa di instansi-instansi yang sudah peneliti amati ternyata di instansi tersebut membutuhkan tenaga kerja profesional seperti Lulusan S1 Bimbingan dan Konseling Islam. Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai kebutuhan tenaga kerja profesional lulusan S-1 BKI, akan ditempatkan dibidang apa selain itu apa saja tugas, fungsi, dan keterampilan apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Maka peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan (Kepala) di instansi P2TP2A, BKKBN, KUA, Kementerian Agama dan RSUD Sultan Iskandar Muda, sebagai berikut:

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Mashitoh, selaku Kepala Bidang Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A), beliau menyampaikan dalam wawancara, bahwa.

"Ya… kami disini sangat butuh, malah kami sangat berharap adanya tenaga kerja seperti konselor untuk bergabung dengan kami. Tentunya kalau konselor islami bisa ditempatkan dibidang kerohanian. Mengenai tugas dan fungsi konselor tentunya bertugas memberikan pelayanan kepada masyarakat yang datang kesini sesuai dengan kebutuhan mereka, jika mereka membutuhkan bimbingan keluarga, bimbingan agama, pola asuh anak dan bantuan-bantuan lainnya, akan diberikan sesuai dengan apa yang masyarakat butuhkan, keterampilan yang dibutuhkan untuk dapat bekerja di P2TP2A, menurut saya kalau sudah lulus kuliah itu saya katakan itu sudah terampil….intinya harus mampu memberikan bimbingan dan konseling dan ketika berbicara atau berkomunikasi dengan orang harus pintar harus mampu membedakan bagaimana cara berbicara dengan anak-anak, remaja, dan orang dewasa karena hal itu akan berpengaruh , berpikir kritis, dan terampil dalam menggunakan teknologi ".[49]

Jadi berdasarkan hasil wawancara yang peneliti dapatkan dari ibu Masyitoh kepala kantor P2TP2A, dapat peneliti simpulkan bahwa di instansi P2TP2A sangat membutuhkan tenaga kerja lulusan Bimbingan dan Konseling Islam, menurut ibu masyitoh lulusan BKI dapat di tempatkan di bidang kerohanian kemudian, tugas dan fungsinya yaitu memberikan bimbingan, dan konseling seperti: bimbingan keluarga, bimbingan agama, pola asuh dan memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan apa yang mereka

[49] Wawancara dengan Ibu Masitoh, Kepala Bidang P2TP2A, 8 Juni 2022.

perlukan dan butuhkan. Selain itu keterampilan yang dibutuhkan oleh instansi P2TP2A, yaitu keterampilan berkomunikasi, keterampilan berpikir kritis, dan keterampilan dalam menggunakan teknologi.

Hal senada juga di sampaikan oleh Bapak Helmi, selaku Kepala bidang BKKBN, beliau menyampaikan dalam wawancara, bahwa.

"Sangat membutuhkan penyuluh seperti Bimbingan dan Konseling Islam, apa lagi di aceh, yang mayoritas masyarakatnya muslim, karena ada beberapa stigma dari masyarakat sendiri bahwa KB ini seperti melawan kodrat masih ada stigma seperti itu, dengan adanya pendamping dari agama khususnya islami sangat membantu kami untuk memberikan pemahaman lebih kepada masyarakat. Tentunya akan ditempatkan di bidang Bimbingan Lapangan Keluarga Berencana (BLKB), jadi nanti mereka akan bertugas di lapangan yang memberikan penyuluhan kapada masyarakat dan kebutuhan ataupun keterampilan kerja professional yang kami butuhkan disini adalah berkomunikasi dengan baik, harus kreatif, percaya diri, berpenamilan menarik dan sopan, etika, terampil dalam menggunakan teknologi dan mampu menguasai ilmu-ilmu bimbingan dan konseling".[50]

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Helmi kepala kantor BKKBN, dapat peneliti simpulkan bahwa, lulusan S1 BKI sangat dibutuhankan di kantor KB dan lulusan BKI cocok ditempatkan di bagian Bimbingan Lapangan Keluarga Berencana (BLKB) dan menurut bapak Helmi, tugas dan fungsinya yaitu memberikan penyuluhan kepada masyarakat. Keterampilan yang dibutuhkan untuk bisa bekerja di instansi BKKBN, yaitu sebagai berikut: keterampilan berkomunikasi dengan baik, kreatif, percaya diri, berpenampilan menarik dan sopan, etika, mampu dan terampil dalam menggunakan teknologi dan menguasai ilmu-ilmu Bimbingan dan Konseling.

---

[50] Wawancara dengan Bapak Helmi, Kepala Bidang BKKBN, 8 Juni 2022.

Selanjutnya wawancara dengan Bapak Ismunadi, Kepala Kantor Urusan Agama (KUA), beliau menyampaikan dalam wawancara bahwa.

"Tenaga kerja profesional bimbingan dan konseling islam apa lagi mereka lulusan dari fakultas dakwah tentunya sangat dibutuhkan di KUA karena ilmu agama yang mereka miliki lebih mendalam dan tentang masalah ini konselor sangat menjurus ke KUA. Lulusan BKI bisa kita tempatkan di bidang penyuluhan, tugasnya memberikan bimbingan kepada masyarakat atau kepada calon pasangan suami istri tentang bimbingan pranikah, bimbingan keluarga, memberikan layanan informasi tentang zakat, infaq, wakaf, haji ,umroh dan lain-lain,,,,, keterampilan yang kami butuhkan untuk dapat bekerja di KUA tentunya harus terampil dalam memberikan bimbingan dan konseling islam, menguasai ilmu agama, memiliki kemampuan dalam berkomunikasi, harus percaya diri dan berani untuk tampil didepan umum dan juga harus terampil dalam menggunakan teknologi dan mampu menggunakan media sosial dengan baik, karena masih ada dari karyawan di kami masih kurang terampil dalam menggunakan media sosial,,,,jadi menurut saya itu saja".[51]

Berikut ini hasil dari wawancara dengan Bapak Ismunadi kepala Kantor Urusan Agama dapat peneliti simpulkan bahwa di KUA membutuhkan tenaga kerja seperti konselor dan bidang yang cocok untuk seorang konselor ialah sebagai penyuluh tugas dan fungsinya memberikan bimbingan pranikah, bimbingan keluarga dan lain-lain. Selain itu keterampilan yang dibutuhkan di KUA adalah tentunya harus terampil dalam memberikan bimbingan dan konseling, mengguasai ilmu agama, keterampilan dalam komunikasi, percaya diri dan berani selain itu juga terampil dalam menggunakan teknologi.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[51] Wawancara dengan Bapak Ismunadi, Kepala Kantor Urusan Agama, 10 Juni 2022.

Selanjutnya wawancara dengan Bapak Basir, Kepala KASI. BIMAS ISLAM, beliau menyampaikan dalam wawancara bahwa.

"Sangat butuh tenaga kerja seperti jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Karena jurusan ini menurut bapak sangat berhubungan sekali dengan BIMAS ISLAM (Bimbingan Masyarakat Islam), mengenai tugas dan fungsinya itu memberikan bimbingan, penyuluhan kepada setiap kantor dan sekolah yang ada dibawah naungan kementerian agama seperti kantor KUA, Sekolah Islam (MIN, MTsN, dan MAN, menggenai keterampilan yang dibutuhkan di BIMAS ISLAM adalah keterampilan berkomunikasi, percaya diri, etika baik, sopan, dan mampu menggunakan teknologi".[52]

Hasil dari wawancara dengan Bapak Basir Kepala BIMAS ISLAM, dapat dapat simpulkan bahwa di kantor kementerian agama membutuhkan tenaga kerja seperti konselor dan bidang yang sesuai dengan konselor adalah di BIMAS ISLAM yang bertugas dan berfungsi sebagai memberikan bimbingan atau penyuluhan kepada setiap kantor dan sekolah di bawah naungan Kementerian Agama. Berikut ini keterampilan yang dibutuhkan oleh kantor kementerian agama ialah sebagai berikut : keterampilan dalam berkomunikasi, sopan, percaya diri, etika baik, dan terampil dalam menggunakan teknologi.

Dan yang terakhir wawancara dengan Bapak Siddiqi Abdul Rahman wakil Direktur RSUD Sultan Iskandar Muda, beliau menyampaikan dalam wawancara mengenai kebutuhan tenaga kerja profesional lulusan S-1 BKI, akan ditempatkan dibidang apa selain itu apa saja tugas, fungsi, dan keterampilan apa saja yang dibutuhkan, bahwa.

---

[52] Wawancara dengan Bapak Basir, Kepala KASI. Bmbingan Masyarakat Islam, 13 Juni 2022.

"Sebenarnya di setiap rumah sakit sangat dibutuhkan tenaga konselor, namun di rumah sakit ini belum ada ruangan atau bidang khusus untuk lulusan Bimbingan dan Konseling Islam, dan belum tahu kapan di mulainya tapi sudah ada rencana kedepannya membuat bidang khusus kerohanian di rumah sakit kita akan buat POLI sendiri nanti karenakan untuk membangun program baru tentunya ini akan membutuhkan proses… keterampilan yang dibutuhkan mampu berkomunikasi dengan baik, percaya diri dan mampu memberikan bimbingan agama dan juga memberikan motivasi kepada pasien,,,,itu saja".[53]

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Siddiqi Abdul Rahman wakil direktur RSUD Sultan Iskandar Muda dapat peneliti simpulkan bahwa, lulusan S1 BKI sangat dibutuhkan di setiap rumah sakit hanya saja di RSUD Sultan Iskandar Muda untuk saat ini belum ada ruangan khusus untuk konselor, namun sudah ada program kedepannya untuk membuat satu ruangan khusus konseling. Keterampilan yang dibutuhkan di RSUD yaitu mampu berkomunikasi, percaya diri, dan mampu memberikan bimbingan agam dan juga motivasi.

Berikut ini hasil data penelitian yang sudah peneliti dapatkan dilapangan dari 5 instansi yang sudah peneliti Observasi, dan Wawancara, tercantum dalam Tabel 4.2 Sebagai berikut:

Table 4.2 Kompetensi dan keterampilan yang dibutuhkan di intansi yang ada di Kabupaten Nagan Raya

No	Instansi	Subjek Penelitian	Data yang diperoleh	Alasan penelitian

[53] Wawancara dengan Bapak Siddiqi Abdul Rahman, Wakil Direktur RSUD Sultan Iskandar Muda, 15 Juni 2022.

1	Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A)	Kepala Bidang P2TP2A	Kompetensi dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dapat bekerja di instansi P2TP2A, antara lain: • Sarjana (S1) • Berani dan mampu dalam memberikan bimbingan atau penyuluhan kepada masyarakat • Berkomunikasi • Berpikir kritis, • Dan keterampilan dalam menggunakan teknologi	Salah satu instansi yang bisa menjadi lapangan pekerjaan bagi lulusan Bimbingan Konseling Islam
2	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)	Kepala Bidang BKKBN	Kompetensi dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dapat bekerja di instansi BKKBN, antara lain: • Sarjana (S1) • Menguasai ilmu bimbingan konseling • Berani untuk tampil di depan masyarakat • Mampu dalam menggunakan teknologi (IPTEK) • Keterampilan berkomunikasi dengan baik • Kreatif • Percaya diri • Berpenampilan menarik dan sopan, • Etika	Salah satu instansi yang bisa menjadi lapangan pekerjaan bagi lulusan Bimbingan Konseling Islam
3	Kantor Urusan Agama (KUA)	Kepala Kantor Urusan Agama	Kompetensi dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dapat bekerja di intansi KUA, antara lain: • Sarjana (S1) • Menguasai ilmu agama dan ilmu bimbingan konseling	Salah satu instansi yang bisa menjadi lapangan pekerjaan bagi lulusan Bimbingan Konseling Islam

			(bimbingan pranikah, keluarga, dll) • Paham tentang hukum-hukum agama • Mampu dalam memberikan penyuluhan atau konseling kepada masyarakat • Percaya diri dan berani • Berkomunikasi dengan baik • Mampu dalam menggunakan teknologi	
4	Kantor Kementerian Agama	Kepala Bidang KASI. BIMAS ISLAM	Kompetensi dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dapat bekerja di instansi Bidang KASI Bimbingan Masyarakat Islam, antara lain: • Sarjana (S1) • Mampu dalam berkomunikasi • Sopan • Percaya diri • Etika • Menguasai ilmu-ilmu agama secara mendalam • Mampu dalam menggunakan teknologi (IPTEK)	Salah satu instansi yang bisa menjadi lapangan pekerjaan bagi lulusan Bimbingan Konseling Islam
5	RSUD Sultan Iskandar Muda	Wakil Direktur RSUD Sultan Iskandar Muda	Kompetensi dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dapat bekerja di intansi RSUD Sultan Iskandar Muda, antara lain: • Sarjana (S1) atau D3 • Mampu berkomunikasi dengan baik • Percaya diri • Mampu memberikan bimbingan agama dan juga motivasi.	Salah satu instansi yang bisa menjadi lapangan pekerjaan bagi lulusan Bimbingan Konseling Islam.

			• Mampu dalam menggunakan teknologi (IPTEK)	

Berdasarkan deskripsi data wawancara dari semua Informan, dapat peneliti simpulkan bahwa peneliti menetapkan dan menentukan bahwa dari 5 instansi (kantor) yang sudah peneliti teliti, hanya 4 (empat) instansi, seperti : kantor P2TP2A, BKKBN, KUA, dan Kantor Kementerian Agama, yang saat ini membutuhkan tenaga kerja profesional lulusan S-1 Bimbingan dan Konseling Islam. Berikut ini cara peneliti mengidentifikasi atau menetapkan bahwa di masyarakat Kabupaten Nagan Raya membutuhan tenaga kerja profesional dari lulusan S1 Bimbingan dan Konseling Islam, yaitu : 1) Bidang penempatan untuk konselor sudah ada dan sudah tersedia, 2) Tugas dan fungsi konselor sudah ditetapkan, dan 3) Berikut ini kompetensi dan keterampilan yang dibutuhkaan untuk dapat bekerja di instansi tersebut, yaitu sebagai berikut: (a) Sarjana S1 atau D3, (b) Berani dan mampu dalam memberikan bimbingan atau penyuluhan kepada masyarakat, (c) Mampu berkomunikasi dengan baik, (d) Kreatif, (e) Percaya diri, (f) Memiliki etika yang baik, (g) Berpenampilan yang baik dan sopan, (h) Mengguasai ilmu Bimbingan dan Konseling dan (i) Mampu menggunakan teknologi.

Namun hanya 1 (satu) instansi yaitu RSUD Sultan Iskandar Muda yang saat ini belum ada ruangan untuk konseling dan masih dalam program untuk membuat suatu layanan khusus untuk konseling.

D. Kesesuaian antara keterampilan dengan kebutuhan tenaga kerja profesional

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, maka peneliti melakukan wawancara dengan beberapa Informan, mengenai kesesuaian antara keterampilan kerja dengan kebutuhan tenaga kerja profesional di masyarakat.

Berikut ini tangapan yang diberikan oleh informan berdasarkan keterampilan yang dimiliki oleh lulusan S1 BKI, tentang (1) Relevansi (kesesuaian) antara keterampilan kerja yang dimiliki oleh lulusan S-1 BKI dengan kebutuhan tenaga kerja profesional di masyarakat, dan (2) Ditempatkan dibidang apa, yang sesuai untuk lulusan S1 BKI.

Berikut ini jawaban yang diberikan oleh saudari RF (Alumni BKI), menurut saudari RF, bahwa:

"Menurut saya lulusan Bimbingan dan Konseling Islam itu, sangat sesuai untuk bekerja di instansi-instansi yang di sebutkan tadi, karena memang saat kuliah kita ada belajar tentang bimbingan keluarga, pranikah, pola asuh, bimbingan spiritual/kerohanian,,,, itu kan sangat sesuai dan memungkinkan kita untuk dapat bekerja di instansi yang di sebutkan tadi, mengenai keterampilan yang dimiliki oleh lulusan BKI itu kan beda-beda…tidak sama semuanya, terkadang ada yang sebagian orang yang terampil dalam berkomunikasi (mampu menggunakan bahasa yang baik, dan sopan ketika berbicara dengan orang lain), terkadang ada sebagian orang yang pandai dalam memecahkan masalah dan bisa memberikan solusi untuk menyelesaikan masalah, namun ada juga sebagian orang yang bisa menjadi pendengar. Tapi menurut saya untuk menjadi seorang konselor yang professional kita harus bisa semuanya bukan hanya terampil di satu bidang saja….Dan menurut saya mengenai bidang yang sesuai dengan jurusan

Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) tentunya kita dapat ditempatkan di bidang konseling atau penyuluh islam.[54]

Dari hasil wawancara dengan RF dapat peneliti simpulkan, bahwa menurut saudari RF lulusan S1 Bimbingan dan Konseling Islam sangat sesuai untuk bekerja di instansi yang peneliti sebutkan di atas, alasannya karena saat di kuliah ada diberikan materi pelajaran mengenai bimbingan dan konseling keluarga, pranikah, spiritual/kerohanian, pola asuh pada anak, dan lain-lain. Kemudian berdasarkan dari hasil wawancara diatas, mengenai keterampilan yang dimiliki oleh Lulusan S1 BKI, menurut RF setiap orang atau Alumni BKI itu memiliki berbagai macam keterampilan dan setiap orang memiliki keterampilan yang berbeda-beda, ada sebagian dari Alumni terampil dalam Komunikasi, terampil dalam memecahkan masalah, dapat memberikan solusi dan lain-lain. Menurut RF bidang yang sesuai untuk lulusan BKI adalah sebagai seorang konselor atau penyuluh islam.

Jawaban yang diberikan oleh saudara DS (Alumni BKI), menurut saudara DS, bahwa:

"Untuk bekerja di instansi yang disebutkan tadi menurut saya sesuai, karena memang lingkungan kerja kita itu di bidang itu, apa lagi jurusan kita itu ranah kerjanya bukan ke sekolah seperti guru BK tapi ranah kerja kita lebih ke masyarakat karena gelar kita kan S.Sos bukan S.Pd….jadi kalau bekerja tentunya harus sesuai dengan keterampilan, minat, bakat yang dimilikikan seperti itu… menurut saya keterampilan yang saya miliki dan saya kuasai lebih di bidang teknologi kalau di mengenai ilmu bimbingan dan

---

[54] Wawancara dengan Saudari RF selaku Alumni Lulusan Bimbingan dan Konseling Islam. 11 Juni 2022.

konseling saya kurang termpil karena seperti yang saya jelaskan sebelumnya ilmu-ilmu yang sudah saya dapat di saat kuliah sudah banyak yang lupa karena tidak saya ulang-ulang….apa lagi pekerjaan saya saat ini berdagang jadi ilmu konseling tidak saya terapkan saat saya berjualan….menurut saya lulusan BKI cocok dan sesuai ditempatkan di bidang kerohanian itu kalau di rumah sakit, kalau di KUA jadi konselor yang memberikan bimbingan kepada orang yang mau menikah, kalau di P2TP2A, BKKBN dan Kemeterian Agama bisa jadi penyuluh, menurut saya itu…..[55]

Dapat peneliti simpulkan dari hasil wawancara dengan DS, bahwa menurut saudara DS, lulusan S1 Bimbingan dan Konseling Islam sesuai untuk bekerja di instansi yang peneliti sebutkan di atas, alasannya lingkungan kerja BKI mendukung untuk bekerja di instansi yang peneliti sebutkan. Karena ranah kerja jurusan Bimbingan dan Konseling Islam itu lebih kemasyarakat bukan ke pendidikan (seperti sekolah), dan menurut DS bidang yang sesuai untuk lulusan BKI ditempatkan di bidang kerohanian, konselor dan penyuluh.

Berikut ini jawaban yang diberikan oleh saudara IS (Alumni BKI), menurut saudara IS, bahwa:

"Menurut saya, lulusan BKI sangat sesuai untuk bekerja di instansi yang sudah peneliti sebutkan tadi seperti di Kantor P2TP2A, BKKBN, KUA, KEMENAG, dan RSUD…. Alasannya karena saat di kuliah kita belajar tentang ilmu Bimbingan dan Konseling Islam seperti, bimbingan spriritual/keagamaan, konseling keluarga dan pernikahan, konseling karier, ilmu dakwah, ilmu psikologi dan lain-lain. Jadi memang jurusan BKI cocok untuk bekerja di instansi yang memberikan pelayanan kepada masyarakat, sebenarnya masih banyak lagi instansi yang cocok dan sesuai untuk jurusan

---

[55] Wawancara dengan saudara DS selaku Alumni Lulusan Bimbingan dan Konseling Islam. 11 Juni 2022

BKI bekerja disana, selain yang sudah disebutkan tadi lulusan BKI bisa bekerja di Baitul Mal, Polsek, Lapas, Bank Syariah, BNN, dan masih banyak lagi….mengenai penempatan untuk lulusan BKI yang cocok itu, di bagian penyuluhan atau konselor, karena berdasarkan keterampilan yang dimiliki oleh alumni sendiri tentunya menurut saya, mengenai ilmu bimbingan dan konseling mereka sudah menguasai…seperti cara memulai atau membuka obrolan, cara menarik perhatian klien, cara memberikan solusi, mendengarkan itukan hal yang paling dasar dan landasan utama untuk bisa dikatakan sebagai seorang konselor itu profesional, menurut saya tentu lulusan BKI bisa….[56]

Dapat peneliti simpulkan dari hasil wawancara dengan IS, bahwa menurut saudara IS lulusan S1 Bimbingan dan Konseling Islam sangat sesuai untuk bekerja di instansi yang peneliti sebutkan di atas, alasannya menurut IS saat dikuliah sudah belajar tentang ilmu Bimbingan dan Konseling Islam (seperti: Bimbingan spiritual/keagamaan, konseling keluarga dan pranikah, konseling karier, ilmu dakwah, dan ilmu psikologi), selain itu menurut IS Lulusan BKI tentunya sudah mengguasai teknik-teknik konseling.

Berikut ini jawaban yang diberikan oleh saudari WS (Alumni BKI), menurut saudari WS, bahwa:

"Sesuai….karena menurut saya, yang pertama kita sudah belajar tentang ilmu bimbingan dan konseling islam, yang kedua kita juga ada mata kuliah praktik/magang yang mana kita bekerja sekitar 1 bulan secara suka rela di perkantoran, sepeti di Lapas, Panti Asuhan, Rumah Sakit…jadi dari jurusan saja sudah mengarahkan bahwa kita setelah lulus kuliah bisa bekerja diinstansi tersebut… dan yang ketiga lulusan BKI itukan gelarnya S.sos (Sarjana Sosial) dimana lapangan pekerjaan kita itu luas dari Guru BK, jadi menurut saya kita bisa masuk di mana saja, apalagi dengan keterampilan yang

---

[56] Wawancara dengan saudara IS selaku Alumni Lulusan Bimbingan dan Konseling Islam 12 Juni 2022.

kita miliki tentunya kita bisa menjadi penyuluh masyarakat, bisa menjadi seorang pendakwah (ustadz dan ustadzah), dosen, konselor dan lain-lain…..[57]

Dari hasil wawancara dengan WS, dapat peneliti simpulkan, bahwa menurut saudari WS lulusan S1 Bimbingan dan Konseling Islam sesuai untuk bekerja di instansi yang peneliti sebutkan di atas, alasannya karena yang pertama menurut WS, Lulusan S1 BKI sudah belajar mengenai teori-teori Bimbingan dan Konseling Islam, kedua sudah pernah melakukan praktik atau magang saat di instansi (perusahaan atau badan yang melakukan kegiatan kepada masyarakat, seperti: Lapas, Panti Asuhan, Rumah Sakit), dan yang ketiga keterampilan yang dimiliki oleh Alumni tentunya bisa ditempatkan dibagian penyuluhan masyarakat, pendakwah, dosen, dan konselor.

Berikut ini jawaban yang diberikan oleh informan yaitu 5 (lima) kepala instansi yang peneliti teliti di Kabupaten Nagan Raya, tentang relevansi (kesesuai) antara keterampilan kerja yang dimiliki oleh lulusan S-1 BKI dengan kebutuhan tenaga kerja profesional di masyarakat.

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh Ibu Mashitoh (Kepala P2TP2A), menurut Ibu Mashitoh, bahwa:

"Sangat sesuai dan memang kami sangat butuh tenaga kerja seperti konselor untuk membantu kami dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, yang dimana didalam masyarakatkan sering terjadi kasus KDRT, Pelecehan, diskriminasi, perceraian dan kadang mereka datang kesini untuk mencari solusi bagaimana cara menghadapi kekerasan dalam rumah tanga, kalau misalnya bercerai hak asuhnya kira-kira jatuhnya kesiapa, tapi kami berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan bantuan dan arahan agar mereka tidak sampai bercerai….kadang ada juga yang datang ke sini

---

[57] Wawancara dengan saudara WS selaku Alumni Lulusan Bimbingan dan Konseling Islam 12 Juni 2022.

menanyakan bagaimana cara memberikan pola asuh kepada anak yang sudah remaja, maka kami akan memberikan bimbingan ataupun konseling kepada mereka sesuai dengan apa yang mereka butuhan, jadi menurut saya jika di Tanya sesuai sangat sesuai, karena menurut saya konselor itu lebih mengguasai dan terampil dalam memberikan bimbingan dan konseling kepada masyarakat secara tepat, dan saya sangat senang sekali jika ada dari jurusan yang memang khusus konseling mau bergabung dengan kami, mengenai ditempatkan dibidang apa menurut saya Konselor Islam cocoknya di bidang kerohanian".[58]

Dapat peneliti simpulkan dari hasil wawancara dengan ibu Mashitoh, bahwa sangat sesuai lulusan BKI bekerja di P2TP2A, alasannya karena lulusan konseling memang dibutuhkan dan sangat sesuai untuk jurusan konseling bekerja di kantor P2TP2A, karena memang P2TP2A itu memberikan pelayanan dan penyuluhan kepada masyarakat khususnya memberikan perlindungan dan bimbingan kepada perempuan dan anak yang mengalami kekerasan, pelecehan, dan diskriminasi di dalam masyarakat, dan menurut ibu mashitoh lulusan BKI lebih terampil dalam memberikan bimbingan dan konseling kepada masyarakat. Selain itu lulusan S1 BKI menurut ibu mashitoh sangat sesuai ditempatkan di bidang kerohanian.

Berikut jawaban yang diberikan oleh Bapak Helmi (Kepala BKKBN), menurut Bapak Helmi, bahwa:

"Sangat sesuai kami sangat butuh tenaga kerja seperti penyuluh islami, karena menurut bapak pandangan masyarakat tentang KB itu menurut mereka melawan kodrat masih ada pemikiran seperti itu, dengan adanya pendamping dari agama khususnya Bimbingan Konseling islami itu akan sangat membantu kami untuk memberikan pemahaman lebih kepada masyarakat tentang KB menurut pandangan agama islam itu bagaimana,….mengenai bidang yang sesuai dan cocok untuk Lulusan BKI

[58] Wawancara dengan Ibu Masitoh, Kepala Bidang P2TP2A, 8 Juni 2022.

saya rasa sangat sesuai ditempatkan di bidang BLKB (Bimbingan Lapangan Keluarga Berencana)".[59]

Dari hasil wawancara dengan Bapak Helmi, dapat peneliti simpulkan bahwa sangat sesuai lulusan BKI untuk bekerja di kantor BKKBN, alasannya karena lulusan BKI bisa memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang KB dalam pandangan islam, dan lulusan S1 Bimbingan dan Konseling Islam sangat sesuai ditempatkan di bidang Bimbingan Lapangan Keluarga Berencana

Berikut jawaban yang diberikan oleh Bapak Ismunadi (Kepala KUA), menurut Bapak Ismunadi, bahwa:

"Sangat sesuai dan memang lulusan Bimbingan dan Konseling Islam memang mutlak dibutuhkan di KUA, karena lulusan Bimbingan dan Konseling Islam apa lagi mereka lulusan dakwah, ya tentunya menurut bapak tentu mereka itu lebih paham dan menguasai dalam hal memberikan bimbingan ataupun konseling kepada masyarakat, karena di KUA ada diberikan Bimbingan pranikah, keluarga, memberikan pelayanan tentang informasi mengenai zakat, infaq dan lain-lain.....dan menurut saya sangat sesuai jurusan BKI bekerja di KUA...bidang yang sesuai untuk jurusan BKI itu di bagian penyuluh karena di bagian penyuluhan itu tugasnya memberikan bimbingan dan konseling kepada masyarakat ataupun kepada calon pasangan suami istri...tentang hal-hal yang memang kewajiban mereka".[60]

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ismunadi, dapat peneliti simpulkan, bawah sangat sesuai lulusan BKI untuk bekerja di Kantor Urusan Agama, alasannya karena menurut bapak Ismunadi lulusan Bimbingan dan Konseling Islam tentunya lebih paham dan menguasai dalam hal memberikan

---

[59] Wawancara dengan Bapak Helmi, Kepala Bidang BKKBN, 8 Juni 2022.

[60] Wawancara dengan Bapak Ismunadi, Kepala Kantor Urusan Agama, 10 Juni 2022

penyuluhan berupa bantuan ataupun bimbingan dan konseling kepada masyarakat dan calon pasangan suami istri mengenai kewajiban mereka.

Berikut jawaban yang diberikan oleh Bapak Basir, Kepala KASI. BIMAS ISLAM, menurut Bapak Basir, bahwa:

"Sangat sesuai dan menurut bapak lulusan Bimbingan dan Konseling Islam sangat cocok dan sangat berhubungan sekali dengan BIMAS. ISLAM (Bimbingan Masyarakat Islam), seperti yang bapak jelaskan tadi bahwa yang mana tugasnya yaitu memberikan bimbingan dan memberikan penyuluhan di setiap sekolah, seperti (MIN, MTsN, dan MAN) dan di kantor-kantor yang dibawah naungan Kementerian Agama, mengenai keterampilan yang dibutuhkan tentunya harus menguasai ilmu bimbingan dan konseling, berani tampil didepan umum dan lain-lain…kalau itu bisa tentunya kami akan menerima untuk bekerja dengan kami….ditepatkan di bidang apa tentunya di bagian KASI. BIMAS ISLAM".[61]

Dapat peneliti simpulkan dari hasil wawancara dengan Bapak Basir, bahwa menurut Bapak Basir lulusan BKI, sangat sesuai untuk bekerja di Kantor Kementerian Agama.mengenai keterampilan yang dibutuhkan tentunya mengguasai ilmu bimbingan dan konseling, berani dan lain-lain. Menurut bapak Basir jurusan dari lulusan S1 BKI, cocok ditempatkan di bidang KASI. BIMAS ISLAM.

Berikut ini jawaban yang diberikan oleh Bapak Siddiqi Abdul Rahman (Wakil Direktur RSUD Sultan Iskandar Muda), menurut Bapak Siddiqi, bahwa:

"Menurut saya sesuai, karena itukan salah satu bagian dari pelayanan kesehatan, karena orang sakit itu bukan hanya badannya saja yang

---

[61] Wawancara dengan Bapak Basir, Kepala KASI. Bmbingan Masyarakat Islam, 13 Juni 2022.

sakit tapi mentalnya, kejiwaan, psikisnya… menurut saya perlu adanya diberikan bimbingan agama, motivasi dan lain-lain agar pasien lebih semangat lagi….Namun di RSUD kita ini masih belum ada ruangan khusus untuk konseling, Cuma seperti yang saya bilang tadi sudah ada program untuk membuat poli khusus untuk konseling ".[62]

Hasil wawancara dengan Bapak Siddiqi, dapat peneliti simpulkan bahwa menurut Bapak Siddiqi, sesuai lulusan BKI bekerja di Rumah sakit alasanya karena, pasien yang datang kerumah sakit bukan hanya badan yang sakit tapi psikis (mental dan kejiwaannya) juga sakit dan perlu di obati dengan cara diberikan bimbingan agama kepada pasien dan juga memberikan motivasi kepada pasien untuk membangun semangat mereka.

Berdasarkan deskripsi data wawancara dari semua Informan yaitu 4 (empat) orang Alumni BKI UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang ada di Kabupaten Nagan Raya dan 5 (lima) Kepala Instansi di Kabupaten Nagan Raya yang peneliti teliti, dapat peneliti simpulkan dari hasil wawancara dengan 9 (sembilan) orang informan, bahwa lulusan S1 Bimbingan dan Konseling Islam sesuai untuk bekerja di instansi yang peneliti sebutkan di atas, yaitu seperti: Kantor Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A), Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), Kantor Urusan Agama (KUA), Kementerian Agama (KEMENAG), dan RSUD Sultan Iskanda Muda. Alasannya keterampilan yang dimiliki oleh

---

[62] Wawancara dengan Bapak Siddiqi Abdul Rahman, Wakil Direktur RSUD Sultan Iskandar Muda, 15 Juni 2022.

Lulusan S1 BKI memang dibutuhkan oleh masyarakat, dan berdasarkan hasil data yang peneliti dapat saat ini di instansi membutuhkan tenaga kerja profesional khususnya konselor atau penyuluh. Tujuannya untuk membantu memberikan pelayanan kepada masyarakat dan membantu pemerintah dalam menangani masalah yang sering muncul dilingkungan masyarakat.

Hasil dari data yang sudah peneliti dapatkan mengenai keterampilan yang dibutuhkan oleh instansi berikut ini kompetensi dan keterampilan yang dibutuhkaan untuk dapat bekerja di instansi tersebut, yaitu sebagai berikut: (a) Sarjana S1 atau D3, (b) Berani dan mampu dalam memberikan bimbingan atau penyuluhan kepada masyarakat, (c) Mampu berkomunikasi dengan baik, (d) Kreatif, (e) Percaya diri, (f) Memiliki etika yang baik, (g) Berpenampilan yang baik dan sopan, (h) Mengguasai ilmu Bimbingan dan Konseling dan (i) Mampu menggunakan teknologi. Sedangkan berikut ini hasil dari data yang peneliti dapatkan mengenai keterampilan yang dimiliki oleh Lulusan S1 BKI antara lain: 1) Komunikasinya baik, 2) keterampilan menulis, 3) Membaca, 4) Mendengar, 5) Rasa empati, 6) Kreatif, 7) Keterampilan dalam memberikan pertanyaan, 8) Keterampilan memecahkan masalah, 9) Keterampilan bekerjasama, d10) Keterampilan dalam memberikan solusi dan 11) Keterampilan dalam menggunakan teknologi .

Menurut analisis peneliti tentang kesesuaian antara keterampilan kerja dengan kebutuhan tenaga kerja profesional di masyarakat mengenai lulusan S1 Bimbingan dan Konseling Islam dapat peneliti simpulkan bahwa di masyarakat sangat membutukan tenaga kerja seperti konselor islam atau penyuluh islami,

جامعة الرانري
AR-RANIRY

alasannya karena keadaan masyarakat saat ini sangatlah menghawatirkan sering terjadi problem atau permasalahan di dalam masyarakat seperti sering terjadi kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), pelecehan, kenakalan remaja, narkoba, dan lain-lain.

Maka dari itu untuk mengurangi atau meminimumkan terjadinya permasalahan di dalam lingkungan masyarakat maka peneliti simpulkan bahawa diperlukan pembimbing atau penyuluh islami untuk membantu masyarakat dalam mengatasi masalahan-masalah, baik itu masalah yang sedang terjadi atau yang sedang dialami maupun masalah yang belum terjadi (yang akan datang). Karena, konselor islam atau penyuluh islam bertugas untuk membantu masyarakat memecahkan masalah yang sedang dihadapi, namun pemberian bimbingan menggunakan cara islami yang berpedoman atau berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

a. Keterampilan kerja profesional yang dimiliki oleh Alumni Bimbingan dan Konseling Islam yang ada di Kabupaten Nagan Raya berdasarkan data yang peneliti temukan dilapangan bahwa dari peneliti simpulkan bahwa dari ke 4 orang responden yang sudah peneliti wawancari hanya 3 orang yang memiliki keterampilan dan mampu memberikan bimbingan dan konseling kepada masyarakat, berikut ini berdasarkan dari data yang peneliti dapatkan mengenai keterampilan yang dimiliki oleh lulusan S1 BKI setelah selesai kuliah dari Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yaitu antara lain: keterampilan dalam berkomunikasi, keterampilan menulis, membaca, mendengar, rasa empati, kreatif, keterampilan dalam memberikan pertanyaan, keterampilan memecahkan masalah, keterampilan bekerjasama, dan keterampilan dalam menggunakan teknologi (seperti: komputer, laptop dan lain-lain), dan hanya 1 orang yang dia memiliki keterampilan tapi diluar dari konseling, mengenai keterampilan dalam bimbingan dan konseling dia kurang menguasai dan ditambah lagi dengan ilmu yang sudah dipelajari semasa kuliah sudah banyak yang lupa.

b. Kebutuhan tenaga kerja profesional, berdasarkan hasil laporan yang ditemukan dilapangan peneliti dapat simpulkan bahwa dari 5 instansi (lembaga pemerintahan) yang sudah peneliti teliti, hanya 4 (empat) instansi yang membutuhkan tenaga kerja profesional lulusan S-1 Bimbingan dan Konseling Islam, seperti di instansi P2TP2A, BKKBN, KUA, dan Kantor Kementerian Agama. Berikut ini cara peneliti mengidentifikasi atau menetapkan bahwa di masyarakat Kabupaten Nagan Raya membutuhan tenaga kerja profesional dari lulusan S1 Bimbingan dan Konseling Islam, yaitu : 1) Bidang penempatan untuk konselor sudah ada dan sudah tersedia, 2) Tugas dan fungsi konselor sudah ditetapkan, dan 3) Berikut ini kompetensi dan keterampilan yang dibutuhkaan untuk dapat bekerja di instansi tersebut, yaitu sebagai berikut: (a) Sarjana S1 atau D3, (b) Berani dan mampu dalam memberikan bimbingan atau penyuluhan kepada masyarakat, (c) Mampu berkomunikasi dengan baik, (d) Kreatif, (e) Percaya diri, (f) Memiliki etika yang baik, (g) Berpenampilan yang baik dan sopan, (h) Mengguasai ilmu Bimbingan dan Konseling dan (i) Mampu menggunakan teknologi. Namun hanya 1 (satu) instansi yaitu RSUD Sultan Iskandar Muda yang saat ini belum ada ruangan untuk konseling dan masih dalam program untuk membuat ruangan khusus untuk konseling.

c. Kesesuaian antara keterampilan kerja dengan kebutuhan tenaga kerja profesional, berdasarkan hasil penelitian di lapangan peneliti dapat simpulkan bahwa keterampilan kerja yang dimiliki oleh lulusan S1 BKI

dengan kebutuhan tenaga kerja profesional dibeberapa instansi yang ada di Nagan Raya, sangatlah sesuai alasannya, keterampilan yang dimiliki oleh Lulusan S1 BKI memang dibutuhkan oleh masyarakat, dan berdasarkan hasil data yang peneliti dapat saat ini di instansi membutuhkan tenaga kerja profesional khususnya konselor islam atau penyuluh islam. Tujuannya untuk membantu memberikan pelayanan kepada masyarakat dan membantu pemerintah dalam menangani masalah yang sering muncul dilingkungan masyarakat. Selain itu untuk mengurangi atau meminimumkan terjadinya permasalahan di dalam lingkungan masyarakat, karena konselor islami bertugas untuk membantu, membimbing, mengarahkan dan menuntun masyarakat dalam mengatasi permasalahannya, baik itu masalah yang sedang terjadi atau yang sedang dialami maupun masalah yang belum terjadi (yang akan datang).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Kepada Prodi Bimbingan dan Konseling Islam untuk lebih meningkatkan lagi kualitas pendidikan, selain itu praktek dan teori yang diberikan harus seimbang minimal teori 60% dan praktek 40%. Jadi adanya keseimbangan antara teori yang diberikan di perkuliahan dan praktek di lapangan.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

2. Adanya peran dan dukungan, serta kerja sama yang dilakukan oleh Prodi Bimbingan dan Konseling Islam dengan Pemerintah Aceh untuk lebih memperkenalkan Jurusan BKI kepada masyarakat Aceh, bukan hanya sebatas di daerah perkotaan saja, tapi juga termasuk masyarakat di daerah-daerah terpencil, seperti di Kabupaten Nagan Raya, Aceh Barat, Aceh Selatan, Aceh Timur, Pidie dan di Kabupaten-kabupaten lainnya.
3. Kepada lulusan S1 BKI harus mampu untuk mempromosikan jurusan BKI kepada masyarakat, seperti membuat seminar di kantor-kantor, membuat sebuah ruangan konseling yang mana disana menerima jasa konsultasi, kemudian membuat spanduk atau poster tentang konseling ditempelkan di jalan-jalan, sehinga tidak hanya menunggu dari Fakultas atau prodi untuk mempromosikan jurusan Bimbingan dan Konseling Islam kepada masyarakat tapi dari mahasiswanya (Alumni) harus mampu memperkenalkan jurusan BKI kepada masyarakat terutama di Aceh.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR PUSTAKA

Anoraga, Pandji. *Psikologi Kerja*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992.

A. Sari, Maya Gustina. *"Bimbingan Keterampilan Kerja Tandiri Terhadap Remaja Putus Sekolah Pada Balai Latihan Kerja (BLK) Banda Aceh*", Skripsi. Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019.

Aqil, Zainal. *A To Z Bimbingan dan Konseling Karier, Konsep, Teori, dan Aplikasinya*, Surabaya: Andi Anggota IKAPI, 2021.

Burhan., Bugin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komuningkasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Edisi Kedua, Jakarta: Kencana, 2011.

Casmini. *Evaluasi Dan Peninjauan Kurikulum BKI Berbasis KKNI*, Jurnal Hisbaj, Vol. 11, No. 1, Juni 2014.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

Eddy Wibowo, Mungkin, dkk, *Prosiding Seminar dan Workshop Internasional Konseling Malindo Ke-4, Peran Profesi Konseling Dalam Menyiapkan Sumber Daya Manusia Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN*, Denpasar: IKIP PGRI Bali, 2015.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Husna, Fitria. *Urgensi Konseling Islami Untuk Pembinaan Sikap Positif Pada Pelanggar Qanun Syari'at Bidang Hukum Jinayat Pasca Eksekusi Cambuk Di Kota Langsa,* Skripsi. Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2021.

Imanuddin, Dudy, dkk, *Dokumen Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MB-KM) Jurusan Bimbingan Konseling Islam Tahun 2021*, Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2021.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Baru, Jakarta: PT Media Pustaka Phoenix, 2010.

Kasiati, NS., Wayan Rosmalawati, Ni. *Kebutuhan Dasar Manusia I*, Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016.

Lestari, Mugi. *Kompetensi Profesional Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Pelaksanaan Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Di SMP Negeri Se-kota Cilacap Tahun Pelajaran 2012/2013,* Skripsi. Universitas Negeri Semarang, 2013.

Mubarok, Achmad. *Al Irsyad An Nafsy Konseling Agama Teori dan Kasus*, Cet ke 1, Jakarta: Bina Rena Pariwara, 2000.

Mulyasa, E. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.

Musnamar, Thohari. *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Press, 2002.

Nazir, Moh. Metode Penelitian, Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005.

Nurodin., Kusnawan, Aep. *Bimbingan dan Konseling Populasi Khusus*, Bandung: PT Refika Aditama, 2021.

Prayitno., Amti, Erman. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.

Riduwan. *Metode & Teknik Penyusunan Tesis,* Bandung: Alfabeta, 2006.

Risay Tendean, Cindry. *Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Pada PT.Intraco Penta, Tbk Manado*.Skripsi. Manado: politeknik negeri manado, 2015.

Ruswati, Tantric. *Bentuk Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Oleh Wanita Pekerja Pembuat Bulu Mata Palsu (Tinjauan Teori Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow)*, Skripsi. Purwokerto: Fakultas Dakwah Institusi Agama Islam Negeri Puewokerto, 2018.

Sahputra, Abdan. *Pembinaan Keterampilan Kerja Untuk Kesejahteraan Keluarga (Studi Deskriftif Pada Ibu Rumah Tangga Di Kampung Penggalangan Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues),* Skripsi. Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019.

Soemardjan, dkk. *Pendidikan Keterampilan*, Malang: Universitas Negeri Malang Press, 2002.

Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D,* Bandung: Alfabeta. 2018.

Sutoyo, Anwar. *Bimbingan & Konseling Islam (Teori dan Praktik*), Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

Syaodih Sukmadinata, Nana. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2002, *Tentang Pembentukan Kabupaten Nagan Raya.*

Wagiran. *Metodologi Penelitian Pendidikan Teori dan Implementasi*, Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2013.

Widarto. *Bimbingan Karier dan Tips Berkarier,* Yogyakarta: Leutika Prio, 2015.

Yusuf, Syamsu, Landasan Bimbingan & Konseling, Cet ke 7, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : ANNISA ADITYA
2. Tempat/ Tgl. Lahir : Blang Baro, 24 Januari 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 180402036
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Blang Baro
   a. Kecamatan : Seunagan
   b. Kabupaten : Nagan Raya
   c. Provinsi : Aceh
8. No. Telp/Hp : 082165203961

Riwayat Pendidikan

9. SD/MI : MIN PAROM, / Tahun lulus : 2012
10. SMP/MTs : MTsN Jeuram Kabupaten Nagan Raya,/Tahun Lulus : 2015
11. SMA/MA : MAN Nagan Raya, / Tahun Lulusa : 2018

Orang Tua/Wali

12. Nama Ayah : JUNAIDI
13. Nama Ibu : SUMIYATI
14. Pekerjaan Orang Tua : Wiraswasta
15. Alamat Orang Tua : Blang Baro

Banda Aceh 01 Desember 2022
Penulis,

ANNISA ADITYA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY
Nomor : B- 4733/Un.08/FDK/KP.00.4/12/2021
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2021/2022

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Menimbang :
a. Bahwa untuk menjaga kelancaran Bimbingan Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi;

Mengingat :
1. Undang-Undang No 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 tahun 2015 tentang Status Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No.01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: SP DIPA.025.04.2.423925/2021, Tanggal 23 November 2020

M E M U T U S K A N

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021

Pertama : Menunjuk/Mengangkat Sdr :

1) **Dr. M. Jamil Yusuf, M.Pd** — Sebagai *Pembimbing Utama*
2) **Syaiful Indra, M.Pd, Kons** — Sebagai *Pembimbing Kedua*

Untuk Membimbing Skripsi Mahasiswa:
Nama : Annisa Aditya
Nim/Jurusan : 180402036 / Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)
Judul : Relevansi Antara Keterampilan Kerja Lulusan S-1 Dengan Kebutuhan Tenaga Kerja (Studi Deskriptif-Analitis tentang Keterampilan Kerja Lulusan S1 dengan Kebutuhan Tenaga Kerja di Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya)

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2021;
Keempat : Surat Keputusan ini berlaku selama satu tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan;
Kelima : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini;
Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 02 Desember 2021 M
27 Rabiul Akhir 1443 H

An. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dekan,

Fakhri

Tembusan:
1. Rektor UIN Ar-Raniry
2. Ka. Bag. Keuangan UIN Ar-Raniry
3. Mahasiswa yang bersangkutan

Keterangan: SK berlaku sampai dengan tanggal 02 Desember 2022

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniy.ac.id

Nomor : B.2089/Un.08/FDK-1/PP.00.9/06/2022
Lamp : -
Hal : ***Penelitian Ilmiah Mahasiswa***

Kepada Yth,

1. Kepada Kepala Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Nagan Raya
2. Kepada Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kec. Seunagan Kab. Nagan Raya
3. Kepada Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Nagan Raya
4. Kepada Direktur Rumah Sakit Sultan Iskandar Muda Nagan Raya
5. Kepada Kepala Kementerian Agama Nagan Raya.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **ANNISA ADITYA / 180402036**
Semester/Jurusan : VIII / Bimbingan dan Konseling Islam
Alamat sekarang : Tanjung Selamat Lorong Tgk Di Blang 1 Perumahan Cut Nun No.3

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Relevansi Antara Keterampilan Kerja Lulusan S-1 Dengan Kebutuhan Tenaga Kerja Profesional Di Masyarakat (Studi Deskriptif-Analitis Tentang Keterampilan Kerja Lulusan S-1 BKI Dengan Kebutuhan Tenaga Kerja Profesional Di Masyarakat Kabupaten Nagan Raya***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 07 Juni 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Berlaku sampai : 22 Juli 2022

Drs. Yusri, M.L.I.S.

PEMERINTAH KABUPATEN NAGAN RAYA
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT, GAMPONG,
PENGENDALIAN PENDUDUK DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
Jalan Paduka Yang Mulia Presiden Soekarno, Komplek Perkantoran
Telp. (0655) 7556393 Fax. (0655) 7556392 Email.dpmgp4_nagan@yahoo.com

Nomor : 412 / 367 / 2022
Lamp :
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN-AR Raniry
Di
Banda Aceh

1. Sehubungan dasar surat Saudara Nomor: B.2089/Un.08/FDK-I/PP.009/06/2022, Tanggal 07 Juni 2022 perihal : Penelitian Ilmiah Mahasiswa.

2. Menindaklanjuti hal tersebut perlu kami sampaikan kepada saudara bahwa mahasiswi yang namanya sebagai berikut :

   Nama : Annisa Aditya
   Nim : 1804020336
   Semester/jurusan : VIII / Bimbingan dan Konseling Islam
   Alamat : Tanjung Selamat lorong Tgk Di Blang 1 Perumahan Cut Nun Nomor 3

   sudah selesai melaksanakan Penelitian dengan judul **Relevansi Antara Keterampilan kerja Lulusan S- 1 dengan kebutuhan Tenaga Kerja *Profesional* di Masyarakat (Studi Deskrepsi- analitis tentang *ketempilan* kerja Lulusan S-1 BKI dengan kebutuhan tenaga kerja *Profesional* di Masyarakat Kabupaten Nagan Raya**. pada Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Dinas Pemberdayaan Masyarakat Gampong, Pengendalian Penduduk dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Nagan Raya pada tanggal 10 Juli 2022

3. Demikian kami sampaikan untuk bahan seperlunya kami mengucapkan Terimakasih

Suka Makmue, 15 Agustus 2022
KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT, GAMPONG, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
KABUPATEN NAGAN RAYA

OKTA UMRAN, S.STP.M.Si
Pembina (IV/b)
NIP. 19851028 200312 1 002
SP.Nomor: PEG.821/007/SP/2022
Tanggal 22 Maret 2022

جامعة الرانري
AR-RANIRY

PEMERINTAH KABUPATEN NAGAN RAYA
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT, GAMPONG,
PENGENDALIAN PENDUDUK DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
Jalan Paduka Yang Mulia Presiden Soekarno, Komplek Perkantoran
Telp. (0655) 7556393 Fax. (0655) 7556392 Email.dpmgp4_nagan@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN ILMIAH
NOMOR : 476/369 /2022

Sehubungan dengan surat Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Nomor : B.2089/Un.08/FDK-1/PP.00.9/06/2022 Tanggal 07 Juni 2022, perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa, Kepada Mahasiswi :

Nama	: **ANNISA ADITYA**
Nim	: **180402036**
Program Studi	: **Bimbingan dan Konseling Islam**

Benar ianya telah melaksanakan penelitian pengumpulan data mempelajari kasus-kasus dan literature yang berkaitan dengan karya ilmiah (skipsi) yang berjudul **Relevansi Antara Keterampilan Kerja Lulusan S-1 Dengan Kebutuhan Tenaga Kerja Profesional Di Masyarakat (Studi Deskriptif-Analitis Tentang Keterampilan Kerja Lulusan S-1 BKI Dengan Kebutuhan Tenaga Kerja Profesional Di Masyarakat Kabupaten Nagan Raya).**

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Suka Makmue, 16 Agustus 2022
a.n KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT, GAMPONG, PENGENDALIAN PENDUDUK, DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
KABUPATEN NAGAN RAYA
u.b
Kabid. Pengendalian Penduduk dan Keluarga Sejahtera

Ns.HELMI, M.Kep
Penata Tk.I (III/d)
Nip. 19820116 200904 1 005

PEMERINTAH KABUPATEN NAGAN RAYA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN ISKANDAR MUDA

Jl. Nasional (Meulaboh-Tapak Tuan) Km. 28,5 Ujong Patihah Kecamatan Kuala
Telp : (0651) 7141062 Faximile : (0655) 7141060 Kode Pos : 23661
E-mail : rsudsim@naganrayakab.co.id Website : http://rsudsim.naganrayakab.co.id

Nomor : Peg. 070/791/2022
Lampiran : -
Perihal : **Selesai melakukan Penelitian**

Ujong Patihah, 16 Agustus 2022

Kepada Yth.
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan
di-
Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

1. Sehubungan dengan Surat Wakil Dekan I Nomor: B.2089/Un.08/FDK-1/PP.00.9/06/2022, Perihal sebagaimana tersebut di pokok surat, maka dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

   Nama : Annisa Aditya
   NPM : 180402036
   Judul Skripsi : **Relevansi antara Keterampilan Kerja Lulusan S1 dengan Kebutuhan Tenaga Kerja Profesional di Masyarakat Kabupaten Nagan Raya.**

2. Surat keterangan ini diberikan dan dinyatakan telah melakukan Penelitian di RSUD Sultan Iskandar Muda Kabupaten Nagan Raya pada tanggal 09 Juni 2022, untuk keperluan pembuatan Skripsi.

3. Kami minta agar saudara dapat menyampaikan 1 (satu) eks hasil penelitian dalam bentuk cetak dan CD atas nama mahasiswa yang bersangkutan demi perbaikan dan peningkatan mutu pelayanan RSUD Sultan Iskandar Muda Kabupaten Nagan Raya di masa akan datang.

4. Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan terima kasih.

a.n. Direktur RSUD Sultan Iskandar Muda
Kabupaten Nagan Raya
Kepala Bagian Tata Usaha,

SIDDIQI ABDUL RAHMAN, SE, M.Sc
NIP.19751112 200604 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN NAGAN RAYA
Jl. Nuruddin Ar-Raniry No.01 Komplek Perkantoran Suka Makmue Nagan Raya
Surel: kabnaganraya@kemenag.go.id

KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B-2441/KK.01.17/1/PP.00.9/08/2020

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nagan Raya menerangkan bahwa:

Nama	: Annisa Aditya
NIM	: 180402036
Semester/Jurusan	: VIII / Bimbingan dan Konseling Islam

Benar telah menyelesaikan penelitian pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nagan Raya untuk menyusun Skripsi berjudul **"Relevansi Antara Keterampilan Kerja Lulusan S-I dengan Kebutuhan Tenaga Kerja Profesional di Masyarakat (Studi Deskriptif-Analitis Tentang Keterampilan Lulusan S-I BKI dengan Kebutuhan Tenaga Kerja Profesional di Masyrakat Kabupaten Nagan Raya)"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Suka Makmue, 16 Agustus 2022
Kepala Kantor,

Samhudi

Tembusan :

1. Kanwil Kementerian Agama Prov. Aceh
2. Wakil Dekan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
3. Kasi Bimas Islam Kankemenag Kab. Nagan Raya
4. Pertingal

جامعة الرانري
AR-RANIRY

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN NAGAN RAYA
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN SEUNAGAN
Jalan Sersan Kuta Baro No.---- Jeuram Kode Pos 23671
Telp. (0655) 7141250 Email : kuaseunagan80@gmail.com

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN ILMIAH
Nomor : B-140/Kua.01.17.01/PP.00.9/06/2022

Sehubungan dengan Surat Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Ar-Raniry Nomor : B-2089/Un.08/FDK-1/PP.00.9.06/2022 Tanggal 07 Juni 2022 perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa kepada mahasiswa :

Nama : **ANNISA ADITYA**
NIM : 180402036
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Benar ianya telah melaksanakan tugas Penelitian/Collecting Data di Kantor Urusan Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya untuk menyiapkan Skripsi yang berjudul **"Relevansi Antara Keterampilan Kerja Lulusan S-1 Dengan Kebutuhan Tenaga Kerja Profesional Di Masyarakat (Studi Deskriptif-Analitis Tenaga Keterampilan Kerja Lulusan S-1 BKI Dengan Kebutuhan Tenaga Kerja Profesional Di Masyarakat Kabupaten Nagan Raya"**

Demikian surat keterangan ini disampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jeuram, 13 Juni 2022
Kepala,

Jamunadi

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Pedoman Wawancara Penelitian:

RELEVANSI ANTARA KETERAMPILAN KERJA LULUSAN S-1 DENGAN KEBUTUHAN TENAGA KERJA PROFESIONAL DI MASYARAKAT

(STUDI DESKRIPTIF-ANALITIS TENTANG KETERAMPILAN KERJA LULUSAN S-1 BKI DENGAN KEBUTUHAN TENAGA KERJA PROFESIONAL DI MASYARAKAT KABUPATEN NAGAN RAYA)

Oleh : Annisa Aditya

No	Aspek	Uraian
1	Tujuan	Memperoleh data/informasi yang mendalam tentang: 1. Jumlah sarjana lulusan BKI yang berada di Kabupaten Nagan Raya 2. Keterampilan-keterampilan kerja profesional yang dikuasai oleh lulusan S1 BKI yang berada di Kabupaten Nagan Raya. 3. Kebutuhan tenaga kerja profesional lulusan BKI oleh masyarakat Kabupaten Nagan Raya. 4. Kesesuaian antara keterampilan kerja dengan kebutuhan tenaga kerja profesional di masyarakat.
2	Teknik Pengumpulan Data	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi
3	Jumlah Informan & Responden	1. Alumni Bimbingan dan Konseling Islam: 4 (empat) orang. 2. Kepala P2TP2A (Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak). 3. Kepala KUA (Kantor Urusan Agama) Kecamatan. Seunagan Kabupaten. Nagan Raya. 4. Kepala BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 5. Direktur Rumah Sakit Sultan Iskandar Muda. 6. Kepala Kementerian Agama.
4	Waktu	1 Minggu
5	Lokasi	Nagan Raya
6	Langkah-langkah (proses) wawancara mendalam	1. Mengeucapkan salam dan mengucap terimakasih atas kebersediaan informan/ responden untuk di wawancarai. 2. Memperkenalkan diri dan latar belakang pendidikan. 3. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian 4. Meminta kesediaan informan/responden untuk diwawancarai, dicatat dan direkam sebagai data penelitian. 5. Menjelaskan bahwa informan/responden memiliki kebebasan dalam menyampaikan segala pemikirannya baik secara positif maupun negatif. 6. Meminta persetujuan informan/responden bahwa data yang diberikan akan dijadikan dokumen dalam penelitian. 7. Memberi konfirmasi semua hasil catatan dan rekaman dengan informan/ responden untuk akurasi informasi yang diperoleh.

		8. Meminta kesediaan informan/responden menerima peneliti kembali jika memerlukan informasi tambahan. 9. Mengakhiri proses wawancara, mengucapkan terima kasih dan mengucapkan salam serta berpamitan.
7	Perlengkapan / alat yang digunakan	1. Alat tulis (balpoint dan buku catatan). 2. Alat pengambilan gambar dari telepon genggam. 3. Alat perekam audio atau suara dari telepon genggam.

Pedoman Wawancara: Lampiran Responden

DENGAN ALUMNI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
DI KABUPATEN NAGAN RAYA

Sumber Data : Alumni Lulusan S1 BKI
Waktu : Durasi minimal setiap wawancara ± 30 menit
Alat : Alat tulis (balpoint dan buku catatan), alat pengambilan gambar (kamera), dan alat perekam audio (aplikasi perekam suara dari telepon genggam).
Lokasi : Kabupaten Nagan Raya

Identitas Informan

Nama :
Umur :
Agama :
Pendidikan terakhir :
Alamat :
Pekerjaan :

Pertanyaan:

A. Apa pekerjaan saudara saat ini?

1. Pada saat baru lulus kuliah, dimana saudara ingin bekerja?
2. Apakah setelah lulus kuliah saudara sudah pernah bekerja?
3. Apakah pekerjaan saudara saat ini berhubungan dengan bidang ilmu yang sudah saudara pelajari?
4. Apakah pekerjaan saudara sekarang ini sudah sesuai dengan harapan saudara?
5. Apakah pendidikan yang sudah saudara dapat di Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh relevan (sesuai) dengan pekerjaan saudara saat ini?

B. Keterampilan yang dimiliki Alumni Bimbingan dan Konseling Islam.

1. Menurut saudara apa saja keterampilan yang saudara miliki?
   a. Keterampilan Akademik dan Non akademik?
2. Di Nagan Raya ada instansi P2TP2A, KUA, BKKBN, KEMENAG, dan RSUD Sultan Iskandar Muda, jika di instansi tersebut membutuhkan tenaga kerja sebagai penyuluh atau konselor apakah saudara/saudari mau dan bersedia bekerja disana?
3. Jika saudara/saudari mau dan bersedia bekerja di instansi tersebut keterampilan kerja apa yang anda miliki dan kuasai jika saudara/saudari bekerja di P2TP2A, KUA, BKKBN, KEMENAG, dan RSUD Sultan Iskandar Muda.
4. Menurut saudara apakah jurusan kita sulit untuk mendapatkan pekerjaan?
5. Jika ada kasus di dalam masyarat seperti kekerasan dalam rumah tangga, seandainya kasus tersebut diberikan kepada saudara, Apakah saudara mampu menyelesaikan masalah tersebut, jika memang mampu bagaimana cara saudara menyelesaikan kasus/masalah tersebut?
6. Sebelumnya apakah saudara pernah melamar pekerjaan di instansi P2TP2A, BKKBN, KUA, Rumah Sakit, dan Kementerian Agama, yang ada di Nagan Raya ?
7. Apakah sesuai lulusan BKI bekerja di instansi P2TP2A, BKKBN, KUA, KEMENAG, dan RSUD?

Pedoman Wawancara: Lampiran Informan

DENGAN KEPALA PUSAT PELAYANAN TERPADU PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN ANAK (P2TP2A) KABUPATEN NAGAN RAYA

Sumber Data : Kepala Pusat Pemberdayaan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak
Waktu : Durasi minimal setiap wawancara ± 30 menit
Alat : Alat tulis (balpoint dan buku catatan), alat pengambil gambar (kamera), dan alat perekam audio (aplikasi perekam suara dari telepon genggam).
Lokasi : -

Identitas Informan

Nama : …….
Umur : …….
Agama : …….
Pendidikan terakhir : …….
Pekerjaan : …….
Asal :……..
Alamat : …….

Pertanyaan:

A. Profil P2TP2A di Nagan Raya
    1. Bagaimana sejarah P2TP2A?
    2. Apa saja visi dan misi P2TP2A?
    3. Apa tugas pokok dan fungsi P2TP2A?
    4. Bagaimana struktur organisasi P2TP2A?
    5. Apa saja jenis kegiatan yang dilakukan oleh P2TP2A?
    6. Berapa jumlah korban yang sudah ditangani P2TP2A?
        a. Jumlah korban yang sudah ditangani P2TP2A berdasarkan umur dan jenis kelamin?
    7. Dimana lokasi Kantor P2TP2A Nagan Raya?
B. Bagaimana proses P2TP2A merekrut tenaga kerja.
    1. Apa saja syarat yang harus dipenuhi untuk dapat bekerja di P2TP2A?
    2. Apakah ada keterampilan khusus yang harus dimiliki untuk bisa bekerja di P2TP2A?
C. Diperlukan atau tidak ?
    1. Apakah P2TP2A membutuhkan tenaga kerja lulusan Bimbingan dan Konseling Islam?
        a. Jika dibutuhkan dibidang apa?
        b. Tugas pokok dan fungsinya apa?
        c. Apakah sesuai lulusan BKI bekerja di P2TP2A?
D. Bagaimana proses pelayanan yang di berikan oleh P2TP2A kepada korban.
    1. Apa saja pelayanan atau bimbingan yang diberikan kepada korban kekerasan perempuan dan anak oleh pendamping di P2TP2A?
    2. Apa peranan dari pusat pelayanan terpadu perlindungan perempuan dan anak?
    3. Jika terjadi korban kekerasan, atau pelecehan terhadap perempuan dan anak siapa yang memberikan pelayanan atau bimbingan kepada korban?
    4. Di P2TP2A ada diberikan bimbingan dan konseling apa saja?
    5. Apakah di P2TP2A ada di berikan bimbingan agama/spiritual kepada korban?

Pedoman Wawancara: Lampiran Informan

DENGAN KEPALA BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL (BKKBN) KABUPATEN NAGAN RAYA

Sumber Data	:Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Kab. Nagan Raya.
Waktu	: Durasi minimal setiap wawancara ± 30 menit
Alat	: Alat tulis (balpoint dan buku catatan), alat pengambil

gambar (kamera), dan alat perekam audio (aplikasi perekam suara dari telepon genggam).

Lokasi : -

Identitas Informan

Nama : ……
Umur : ……
Agama : ……
Pendidikan terakhir : ……
Pekerjaan : ……
Asal :……..
Alamat : ……

Pertanyaan:

A. Profil BKKBN di Kab. Nagan Raya
   1. Bagaimana sejarah BKBBN ?
   2. Apa saja visi dan misi BKKBN?
   3. Apa tugas pokok dan fungsi BKKBN?
   4. Bagaimana struktur organisasi BKKBN?
   5. Apa saja jenis kegiatan yang dilakukan oleh BKKBN?
   6. Dimana lokasi Kantor P2TP2A Nagan Raya?

B. Bagaimana proses BKKBN merekrut tenaga kerja.
   1. Apa saja syarat yang harus dipenuhi untuk dapat bekerja di BKKBN?
   2. Apakah ada keterampilan khusus yang harus dimiliki untuk bisa bekerja di BKKBN?

C. Diperlukan atau tidak ?
   1. Apakah BKKBN membutuhkan tenaga kerja lulusan Bimbingan dan Konseling Islam?
      a. Jika dibutuhkan dibidang apa?
      b. Tugas pokok dan fungsinya apa?
      c. Apakah sesuai lulusan BKI bekerja di BKKBN?

D. Bagaimana proses pelayanan yang di berikan oleh BKKBN kepada masyarakat.
   1. Apa saja pelayanan/bimbingan yang diberikan oleh BKKBN kepada masyarakat?
   2. Apa peran dari BKKBN?

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Pedoman Wawancara: Lampiran Informan

DENGAN KEPALA KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KEUCAMATAN SEUNAGAN KABUPATEN NAGAN RAYA

Sumber Data :Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kec. Seunagan Kab. Nagan Raya.
Waktu : Durasi minimal setiap wawancara ± 30 menit
Alat : Alat tulis (balpoint dan buku catatan), alat pengambil gambar (kamera), dan alat perekam audio (aplikasi perekam suara dari telepon genggam).
Lokasi : -

Identitas Informan

Nama : ……
Umur : ……
Agama : ……
Pendidikan terakhir : ……
Pekerjaan : ……
Asal :……..
Alamat : ……

Pertanyaan:

A. Profil KUA di Kec Seunagan Kab. Nagan Raya
    1. Bagaimana sejarah KUA?
    2. Apa saja visi dan misi KUA?
    3. Apa tugas pokok dan fungsi KUA?
    4. Bagaimana struktur organisasi P2TP2A?
    5. Apa saja jenis kegiatan yang dilakukan oleh KUA?
    6. Dimana lokasi Kantor KUA Kec. Seunagan Kab. Nagan Raya?
B. Bagaimana proses KUA merekrut tenaga kerja.
    1. Apa saja syarat yang harus dipenuhi untuk dapat bekerja di KUA?
    2. Apakah ada keterampilan khusus yang harus dimiliki untuk bisa bekerja di KUA?
C. Diperlukan atau tidak ?
    1. Apakah KUA membutuhkan tenaga kerja lulusan Bimbingan dan Konseling Islam?
        a. Jika dibutuhkan dibidang apa?
        b. Tugas pokok dan fungsinya apa?
        c. Apakah sesuai lulusan BKI bekerja di KUA
D. Bagaimana proses pelayanan yang di berikan oleh KUA kepada masyarakat.

1. Apa saja pelayanan bimbingan yang diberikan kepada calon suami dan calon istri sebelum mereka melanjutkan ke jenjang selanjutnya oleh KUA?
2. Apakah di KUA ada di berikan bimbingan agama/spiritual kepada masyarakat?

Pedoman Wawancara: Lampiran Informan

DENGAN DIREKTUR RUMAH SAKIT SULTAN ISKANDAR MUDA KABUPATEN NAGAN RAYA

Sumber Data : Direktur Rumah Sakit Sultan Iskandar Muda
Waktu : Durasi minimal setiap wawancara ± 30 menit
Alat : Alat tulis (balpoint dan buku catatan), alat pengambil gambar (kamera), dan alat perekam audio (aplikasi perekam suara dari telepon genggam).
Lokasi : -

Identitas Informan

Nama : ……
Umur : ……
Agama : ……
Pendidikan terakhir : ……
Pekerjaan : ……
Asal : ……
Alamat : ……

Pertanyaan:

A. Diperlukan atau tidak ?
   1. Apakah RS Sultan Iskandar Muda membutuhkan tenaga kerja lulusan Bimbingan dan Konseling Islam?
      a. Jika dibutuhkan dibidang apa?
      b. Tugas pokok dan fungsinya apa?
      c. Apakah sesuai lulusan BKI bekerja di Rumah Sakit?

B. Bagaimana proses pelayanan yang di berikan oleh RS kepada pasien.
   1. Apakah di RS ada diberikan pelayanan bimbingan agama/spiritual kepada pasien?
   2. Jika ada pasien yang harus kehilangan anggota tubuhnya sehingga mengharuskan di lakukan operasi, siapakah yang memberikan bimbingan kepada pasien?

Pedoman Wawancara: Lampiran Informan

DENGAN KEPALA KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN NAGAN RAYA

Sumber Data :Kepala Kementerian Agama Kab. Nagan Raya.
Waktu : Durasi minimal setiap wawancara ± 30 menit
Alat : Alat tulis (balpoint dan buku catatan), alat pengambil gambar (kamera), dan alat perekam audio (aplikasi perekam suara dari telepon genggam).
Lokasi : -

Identitas Informan

Nama : …….
Umur : …….
Agama : …….
Pendidikan terakhir : …….
Pekerjaan : …….
Asal :……..
Alamat : …….

Pertanyaan:

A. Profil Kantor Kementerian Agama Kab. Nagan Raya.
   1. Apa saja visi dan misi Kementerian Agama?
   2. Apa tugas pokok dan fungsi Kementerian Agama?
   3. Bagaimana struktur organisasi Kementerian Agama?
   4. Apa saja jenis kegiatan yang dilakukan oleh Kementerian Agama?
   5. Dimana lokasi Kantor Kementerian Agama Kab. Nagan Raya?

B. Bagaimana proses Kementerian Agama merekrut tenaga kerja.
   1. Apa saja syarat yang harus dipenuhi untuk dapat bekerja di Kementerian Agama?
   2. Apakah ada keterampilan khusus yang harus dimiliki untuk bisa bekerja di Kementerian Agama?
   3. Apakah sesuai lulusan BKI bekerja di Kementerian Agama?

C. Diperlukan atau tidak ?
   1. Apakah Kementerian Agama membutuhkan tenaga kerja lulusan Bimbingan dan Konseling Islam?
      a. Jika dibutuhkan dibidang apa?
      b. Tugas pokok dan fungsinya apa?

D. Bagaimana proses pelayanan yang di berikan oleh kementerian agama kepada masyarakat.
   1. Apa saja pelayanan, bimbingan, dan pembinaan yang diberikan oleh kementerian agama kepada masyarakat ?

DOKUMENTASI WAWANCARA RESPONDEN

Foto dengan Alumni Bimbingan dan Konseling Islam

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DOKUMENTASI WAWANCARA INFORMAN

Wawancara dengan Ibu Masitoh, SKM.

Wawancara dengan Bapak Ns. Helmi, M.Kep.

Wawancara dengan Bapak Ismunadi, S.HI

Wawancara dengan Bapak Drs. H.M Basir, M.SI.

Wawancara dengan Bapak Siddiqi Abdul Rahman, SE, M.SC.